



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAMI DALAM
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI MADRASAH ALIYAH
PESANTREN AL -IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

YASRIL IHZA MAHENDRA

NIM. 22290116022

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN

SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2024 M



Hak Cipta cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Surat Pengesahan

nama
Pencanor Induk Mahasiswa
Pencanor Akademik
Judul

: Yasril Ihza Mahendra
: 22290116022
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam
Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren
Al Ihsan Boarding School Riau.

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
Penguji III

Dr. Djefrin E. Hulawa, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Pengesahan

02 /01/2025



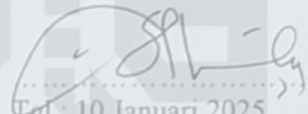
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau**, yang ditulis oleh sdr:

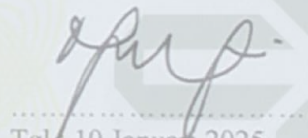
Nama : Yasril Ihza Mahendra
NIM : 22290116022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 02 Januari 2025.

Penguji I,
Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 001


Tgl.: 10 Januari 2025

Penguji II,
Dr. Djeprin E. Hulawa, M.Ag
NIP. 197006112014111002


Tgl. 10 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alvizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Yasril Ihza Mahendra
NIM : 22290116022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 02 Januari 2025.

Pembimbing I,
Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 19750517 200312 2 003

Tgl.: 10 Januari 2025

Pembimbing II
Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004

Tgl.: 10 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasri Ihza Mahendra
NIM : 22290116022
Tempat/Tgl. Lahir : Sawah, 12-08-1989
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Desember 2024



Yasri Ihza Mahendra
NIM. 22290116022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Eva Dewi, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Yasril Ihza Mahendra

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Yasril Ihza Mahendra
NIM	: 22290116022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2024
Pembimbing I,

Dr. Eva Dewi, M.Ag
NIP. 19750517 200312 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alpizar, M.Si
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Yasril Ihza Mahendra

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Yasril Ihza Mahendra
NIM	: 22290116022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2024
Pembimbing II,


Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan sedalam syukur penulis hadiratkan kepada Allah SWT yang, dalam keyakinan penulis, atas pertolongan dan limpahan rahmat dan kasih sayangnyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang bertajuk ***Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau*** ini. Kemudian, salawat dan salam penulis sanjungkan kepada panutan dan junjungan kita, sebagai umat Islam, yakni baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah memberikan tuntunan kepada umat manusia di bawah sinaran keislaman dan keimanan dalam menjalankan kehidupan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik dan selayaknya tanpa adanya dukungan moril, materil maupun motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka, khususnya kepada:

1. Orang tua tercinta: Ayahanda H. Faizar dan Ibunda Hj. Siti Rukiah yang keduanya selalu mengingatkan kepada anaknya bahwa ilmu lebih penting daripada harta. Penulis merasakan cinta dan kasih sayang yang begitu besar dari keduanya. Selain itu penulis meyakini bahwa doa-doa dari mereka jualah yang turut mengantarkan tesis ini hingga sampai ke meja persidangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ujian akhir pascasarjana. Semoga keduanya senantiasa diliputi kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan yang tidak berkesudahan. Kemudian kepada mertua penulis, yang sudah penulis anggap juga sebagai oran tua, yaitu Bapak Yuliusman dan Ibu Jusniawati, penulis doakan juga: Semoga keduanya senantiasa diliputi kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan yang tidak berkesudahan.

2. Istri tercinta Reni Handayani, S.E., Sy., yang selalu setia menemani setiap perjuangan langkah penulis sampai ke titik ini, selanjutnya putra-putri tercinta kami, Nafisah Fatihah Mahendra, M. Kayyis Erdogan Mahendra, dan Qoyyimatul Millah Mahendra yang senantiasa menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan karya ini.
3. Keluarga tercinta penulis: Paman, bibi, abang, kakak, dan adik yang berada di Air Tiris dan Taluk Kuantan yang turut mendoakan selesainya karya ini serta mereka juga menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan karya ini.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunnas M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Dr. Dr. Alwizar M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Eva Dewi, M. Ag. dan Bapak Dr. Alpizar, M.Si. selaku dosen Pembimbing Tesis yang intens memberikan arahan perbaikan kepada penulis sampai rampungnya Tesis ini.
8. Bapak Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si selaku Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau dan kepada seluruh pegawai perpustakaan UIN Suska Riau yang telah membantu penulis dalam pelayanan dan penyediaan literatur untuk kepentingan penulisan Tesis ini.
9. Bapak dan Ibu, para dosen, staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan kepada penulis. Terutama, kepada para dosen-dosen penulis, yang dari mereka penulis banyak mengambil ilmu dan kebijaksanaan.
10. Lembaga Al Ihsan Boarding School Riau, terutama Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi magister (S2) dan telah memberikan akses juga kepada penulis untuk melakukan penelitian Tesis ini di sana. Kepada semua pihak Lembaga Al Ihsan Boarding School Riau yang terlibat dalam pengerjaan Tesis ini, saya ucapkan terima kasih dan *jazakumullah khairan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan positif dari semua kalangan untuk menambah kemanfaatan tesis ini di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi ladang amal sekaligus motivasi bagi penulis sendiri agar tidak berhenti untuk berkarya ke depannya.

Penulis

Yasril Ihza Mahendra

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	14
A. Pengertian Implementasi	14
B. Program Bina Pribadi Islami	16
C. Pendidikan Akhlak.....	48
D. Penelitian yang Relevan	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Pendekatan Penelitian.....	61
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	62
D. Informan Penelitian	62
E. Jenis Data.....	64
F. Sumber Data	64
G. Teknik Pengumpulan Data.....	65
H. Teknik Analisis Data.....	70
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....	73
A. Temuan Umum Penelitian: Mengenal Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau sebagai Lokasi Penelitian	73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau	73
2. Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau: dari Motto hingga Visi dan Misinya	76
3. Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau.....	79
4. Prestasi yang Telah Dicapai oleh Lulusan dan Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau.....	82
5. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Pengelola Sekolah Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau	84
B. Temuan Khusus Penelitian	100
1. Konsep dan Implementasi dari Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau....	100
2. Faktor-faktor yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Pembentukan Akhlak Santri melalui Program Bina Pribadi Islami di Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau.....	118
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN DOKUMENTASI	136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Informan Penelitian.....	63
Tabel III.2	Kisi-Kisi Pedoman Observasi	67
Tabel III.3	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

هـ	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ڤ	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڊ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ٲ	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
اَ	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ڱ	Gain	G	Ge
ڦ	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dloffmah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = $\hat{A}$ misalnya قال menjadi *Qāla*

Vokal (i) panjang = $\hat{I}$ misalnya قيل menjadi *qīla*

Vokal (u) panjang = $\hat{U}$ misalnya دون menjadi *dūna*

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (*aw*) = و misalinya قول menjadi *qawlun*

Diftong (*ay*) = ي misalinya خير menjadi *khayrun*

C. *Ta' marbûthah* (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya المدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalinya في هلا رحمة menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan *Lafdh al-Jalâlah*

Kata sandang berupa “al” (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*



ABSTRAK

Yasril Ihza Mahendra, 2024 : Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau.

Di tengah-tengah maraknya terjadi dekadensi akhlak para siswa, Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau, yang berada di Kubang jaya, telah menyadari dan mengantisipasi hal tersebut dengan menerapkan pendidikan akhlak kepada para siswanya melalui program Bina Pribadi Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Konsep dan Implementasi dari program Bina Pribadi Islami tersebut dalam membentuk akhlak santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau dan (2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi program Bina Pribadi Islami tersebut di sana. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi program Bina Pribadi Islam (BPI) di Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau terdiri dari program, yakni program reguler dan non reguler. Program reguler tersebut adalah BPI pertemuan pekanan yang diadakan setiap hari Jumat. Isi dari program ini adalah pembukaan oleh MC, pembacaan Al Qur'an oleh seluruh santri secara bergiliran, penyampaian kultum oleh salah satu santri yang ditunjuk setiap pekannya, penyampaian meteri oleh pembina, diskusi, doa, dan evaluasi ibadah sehari-hari. Sedangkan program non reguler tersebut adalah *outing class* BPI yang adakalanya dilakukan dengan bentuk masak-masak, olah raga, dan *mabit*. (2) Adapun faktor pendukung implementasi program BPI tersebut adalah sarana dan prasarana yang sudah lengkap, guru pembina BPI memiliki kompetensi ilmu keislaman yang baik, Waka BPI dibentuk secara khusus, dan antusias dari sebagian besar peserta didik. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat program BPI tersebut adalah dua hal berikut: (1) Masih ditemukannya santri yang tidak aktif dalam mengikuti program BPI, dan (2) Terbatasnya durasi yang disediakan oleh sekolah dalam pelaksanaan pertemuan rutin setiap Jumat tersebut, di mana durasi yang diberikan oleh sekolah setiap pertemuannya hanyalah berkisar satu jam saja.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Bina Pribadi Islami, Akhlak, Pesantren Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School Riau.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص البحث

يسريل إهز ماهيندرا ، 2024 : تنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية في تشكيل أخلاق طلاب المدارس الدراسة في مدرسة الإحسان الداخلية رياو الداخلية الإسلامية.

في خضم الانحطاط الأخلاقي المتفشي للطلاب ، أدركت مدرسة علياء الإحسان الداخلية رياو ، التي تقع في كوبانغ جايا ، ذلك وتوقعت ذلك من خلال تنفيذ التربية الأخلاقية لطلابها من خلال برنامج التنمية الشخصية الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى معرفة (1) مفهوم وتنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية في تشكيل أخلاق طلاب مدرسة المدرسة الداخلية الإسلامية ومدرسة الإحسان الداخلية رياو و (2) ما هي العوامل الداعمة والعائقة لتنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية هناك. هذا البحث هو بحث ميداني بتقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، ثم يتم تحليل البيانات وصفيًا تحليليًا. أظهرت نتائج الدراسة أن (1) تنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية في مدرسة عليا بسنت إحسان الداخلية رياو يتكون من برامج وهي البرامج العادية وغير المنتظمة. البرنامج العادي هو الاجتماع الأسبوعي برنامج التنمية الشخصية الإسلامية الذي يعقد كل يوم جمعة. محتوى هذا البرنامج هو الافتتاح ، وتلاوة القرآن من قبل جميع الطلاب بدورهم ، وتسليم العبادة من قبل أحد الطلاب المعيّنين كل أسبوع ، وتسليم العدا من قبل المدرب ، والمناقشات ، والصلوات ، وتقييمات العبادة اليومية. وفي الوقت نفسه ، فإن البرنامج غير المنتظم هو فصل نزهة برنامج التنمية الشخصية الإسلامية الذي يتم تنفيذه أحيانًا في شكل طهي ورياضة ومايبيت. (2) العوامل الداعمة لتنفيذ برنامج التنمية الشخصية الإسلامية هي المرافق والبنية التحتية الكاملة ، ومشرفي برنامج التنمية الشخصية الإسلامية يتمتعون بكفاءة جيدة في العلوم الإسلامية ، و برنامج التنمية الشخصية الإسلامية تم تشكيله خصيصا ، وحماس معظم الطلاب. وفي الوقت نفسه ، فإن العوامل التي تعيق برنامج التنمية الشخصية الإسلامية هما الأمران التاليان: (1) لا يزال هناك طلاب غير نشطين في المشاركة في برنامج التنمية الشخصية الإسلامية ، و (2) المدة المحدودة التي توفرها المدرسة في تنفيذ الاجتماع العادي كل يوم جمعة ، حيث تكون المدة التي تمنحها المدرسة لكل اجتماع حوالي ساعة واحدة فقط.

الكلمات المفتاحية:

التنفيذ، برنامج التنمية الشخصية الإسلامية، الأخلاق، المدرسة الداخلية الإسلامية مدرسة علياء الإحسان الداخلية رياو

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yasril Ihza Mahendra, 2024 : Implementation of the Islamic Personal Development Program in Shaping the Morals of Madrasah Aliyah Students of the Al Ihsan Boarding School Riau Islamic Boarding School.

Amid the rampant moral decadence of students, Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau, which is located in Kubang Jaya, has realized and anticipated this by implementing moral education to its students through the Islamic Personal Development program. This research aims to find out (1) the concept and implementation of the Islamic Personal Development program in shaping the morals of students of Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Al Ihsan Boarding School Riau and (2) What factors are supporting and inhibiting the implementation of the Islamic Personal Development program there. This is field research with data collection techniques using observation, interviews, and documentation, then the data is analyzed descriptively and analytically. The results of the study show that (1) The implementation of the Islamic Personal Development (BPI) program at Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau consists of programs, namely regular and non-regular programs. The regular program is BPI's weekly meeting held every Friday. The content of this program is the opening by the MC, the recitation of the Qur'an by all students in turn, the delivery of the cult by one of the appointed students every week, the delivery of the meter by the coach, discussions, prayers, and evaluations of daily worship. Meanwhile, the non-regular program is BPI's *outing class*, sometimes carried out in the form of cooking, sports, and *mabit*. (2) The supporting factors for implementing the BPI program are complete facilities and infrastructure, BPI supervisors have good Islamic science competence, BPI Waka is specially formed, and the enthusiasm of most students. Meanwhile, the factors that hinder the BPI program are the following two things: (1) There are still students who are not active in participating in the BPI program, and (2) The limited duration provided by the school in the implementation of the regular meeting every Friday, where the duration given by the school for each meeting is only around one hour.

Keywords: *Implementation, Islamic Personal Development Program, Morals, Islamic Boarding School Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School Riau*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selain mengajar dan mendidik santri agar menjadi pribadi yang berpengetahuan secara akademik, para pendidik juga seharusnya memberikan pendidikan yang mencakup kepada bagaimana mengembangkan kemandirian santri, agar mereka memiliki karakter dan akhlak yang mulia dan terhormat.¹

Pendidikan karakter dan akhlak sendiri sudah menjadi kebutuhan dan cita-cita fundamental bangsa Indonesia ini, bangsa yang dikenal sebagai bangsa yang religius dan beradab, yang mana setiap agama mengajarkan karakter dan akhlak yang mulia kepada pemeluknya.² Menurut Abdul Mujib, dalam pandangan Islam, istilah karakter sama dengan akhlak. Sedangkan akhlak sendiri dalam pandangan Islam merupakan kepribadian yang komponennya ada tiga yaitu tahu (pengetahuan), sikap dan perilaku.³ Zubaedi berpandangan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objek, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.⁴

¹ Akhmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 15- 16

² Valentinus Saeng, "Revitalisasi Pancasila Demi Indonesia yang Religius dan Beradab", *Seri Filsafat & Teologi*, Vol. 27 No. 1, 2017, hlm. 158

³ Abdul Mujid, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. iv

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter dan akhlak, walaupun maknanya kerap kali dipersamakan sebagaimana disebut di atas, menurut Reksiana, kedua hal tersebut juga memiliki perbedaan. Jika karakter memiliki makna sangat luas, yaitu segala perilaku yang telah melekat dalam diri seseorang yang menjadi ciri khas, kebiasaan seseorang, dan termanifestasikan dalam pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, makna karakter juga berorientasi pada realisasi perkembangan positif seseorang sebagai pribadi intelektual, sosial, emosional, dan etis, maka akhlak memiliki makna yang lebih luas dan mendalam lagi, di mana perbuatan baik dan buruk dalam ilmu akhlak tersebut, diasalkan dari agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis bukan dari akal pikiran atau dari teori filsafat, sebagaimana karakter.⁵ Oleh karena itu, penulis memilih istilah akhlak daripada karakter sebagai cita-cita tertinggi ajaran agama Islam yang harus dicapai oleh setiap muslim, terutama bagi para pelajar muslim.

Oleh karena itu pemerintah pun mengatur secara eksplisit tentang pendidikan akhlak ini di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa *"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang"*

⁵ Reksiana, "Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral, dan Etika", *THAQÂFIYYÂT*, Vol. 19, No. 1, 2018, hlm. 2-30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Allah SWT, memiliki karakter yang baik, sehat, berilmu, cakap, berdaya cipta, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Selaras dengan hal di atas, di dalam Islam, sebagaimana dikemukakan oleh syekh Musthafa, juga menyatakan bahwa pendidikan adalah menanamkan akhlak yang mulia dalam jiwa anak serta menyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi tanah air.⁷

Keseriusan pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas, antara lain tampak dari adanya kebijakan pendidikan akhlak yang disuarakan sejak tahun 2003, yakni pendidikan akhlak diharapkan agar diterapkan oleh semua satuan pendidikan secara terintegrasi dalam pembelajaran di kelas dan kultur sekolah. Senada dengan komitmen pemerintah di atas, Koesoema menegaskan bahwa pendidikan karakter dan akhlak bisa menjadi salah satu sarana pembudayaan dan pemanusiaan. Peran pendidikan karakter dan akhlak bukan saja bersifat integratif, dalam arti mengukuhkan moral intelektual subjek didik, melainkan juga bersifat kuratif, baik secara personal maupun sosial, yakni bisa menjadi salah satu sarana penyembuh penyakit sosial.⁸

⁶ Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2010, hlm. 6

⁷ Musthafa al-Ghulayini, *Idhah al-Nasyi'iin*, (Surabaya: Al Miftah, tt), hlm. 180

⁸ Doni A Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemendesakan pendidikan akhlak tidak hanya didorong oleh cita-cita Islam dan undang-undang di atas, melainkan didorong juga oleh situasi dan kondisi zaman sekarang yang sedang mengalami perubahan tata nilai, yang mengakibatkan terjadinya perilaku penyimpangan dari norma-norma agama, sosial, dan nilai-nilai budaya. Krisis multidimensi yang melanda negara Indonesia saat ini bila dicari akar permasalahannya adalah bersumber dari lemahnya pembangunan *nation and character building* (lemahnya pembangunan watak dan mental).⁹

Maraknya berbagai macam tindak kejahatan, pembegalan yang dilakukan oleh pelajar dan semakin banyaknya generasi muda yang terlibat dalam pemakaian obat-obatan terlarang, merupakan indikasi kemerosotan akhlak atau kemerosotan moral. Aksi pembegalan di jalanan kota Pekanbaru yang dilakukan oleh 12 remaja yang sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas¹⁰, pemakaian dan bahkan pengedaran barang haram narkoba yang dilakukan oleh remaja tingkat Sekolah Menengah Atas di kota Pekanbaru,¹¹ dan tindakan kejahatan lainnya, seperti pencurian, yang dikerjakan oleh para remaja Pekanbaru,¹² untuk menyebutkan beberapa contoh, adalah

⁹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 216.

¹⁰ Idon Tanjung dan Gloria Setyvani Putri, "12 Remaja Anggota Geng Motor di Pekanbaru Lakukan Celurit hingga Double Stik disita", Diakses pada Senin 17 Mei 2024 pada pukul 18:51 dari: <https://regional.kompas.com/read/2023/02/03/161029978/12-remaja-anggota-geng-motor-di-pekanbaru-lakukan-celurit-hingga-double-stik-disita>

¹¹ Noname, "Tergilir Upah Besar Alasan Alasan Remaja di Riau Nekat Terlibat Erdarkan Narkoba Jaringan Internasional", Diakses pada Senin 17 Mei 2024 pada pukul 18:51 dari: <https://www.cakaplah.com/berita/baca/94939/2023/02/01/tergilir-upah-besar-alasan-remaja-di-riau-nekat-terlibat-edarkan-narkoba-jaringan-internasional#sthash.IpbPfIXg.dpbs>

¹² Noname, "1.338 Kasus Tindak Pidana Terjadi di Pekanbaru Sepanjang Tahun 2022", Diakses pada Senin 17 Mei 2024 pada pukul 18:51 dari: <https://www.cakaplah.com/berita/baca/93830/2023/01/01/1388-kasus-tindak-pidana-terjadi-di-pekanbaru-sepanjang-tahun-2022#sthash.TfBqXxBC.dpbs>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti konkrit terjadinya kemerosotan akhlak di kalangan remaja Pekanbaru. Hemat penulis, fenomena merosotnya nilai-nilai moral dan akhlak dalam kehidupan para remaja tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan masyarakat yang rusak. Oleh karena itu, pembentukan akhlak remaja sesuai dengan nilai keagamaan dan nilai kemanusiaan menjadi mutlak untuk dilakukan dan menjadi sebuah kebutuhan dan keharusan.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang pernah diungkapkan oleh Jamal Ma'mur Asmani. Asmani mengungkapkan pendidikan akhlak maupun karakter merupakan kebutuhan mendesak, mengingat demoralisasi dan degradasi pengetahuan sudah sedemikian akut menjangkiti bangsa ini di semua lapisan masyarakat. Pendidikan karakter diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.¹³

Maraknya tindak kriminal dan kejahatan yang dilakukan anak usia sekolah dikarenakan rendahnya moralitas dan akhlak remaja, sebagaimana telah disebutkan di atas, menggiring para pendidik untuk memikirkan suatu pendidikan yang dapat membangun moral, karakter, dan akhlak siswa, yakni melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan-pembiasaan yang baik sangat berpengaruh pada karakter siswa, apalagi pembiasaan-pembiasaan itu dilakukan secara rutin, apalagi kegiatan pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu Marzuki, dalam *Pendidikan Karakter Islam*, menyebutkan pendidikan harus mampu mengemban misi

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembentukan karakter sehingga peserta didik dan para lulusan lembaga pendidikan dapat berpartisipasi dalam mengisi pembangunan dengan baik dan berhasil tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia.¹⁴

Indrayani menyatakan bahwa, dalam perspektif Islam, pendidikan karakter dan akhlak secara teoritik sebenarnya telah ada sejak masa para nabi, misalnya Nabi Sulaiman AS, memberikan contoh kepada orang-orang kaya agar selalu rendah hati dan dermawan. Nabi Ayyub AS. meneladankan kesabaran walaupun sedang mengidap penyakit berat, selain itu Nabi Muhammad SAW diutus untuk memperbaiki akhlak manusia yang negatif menjadi positif.¹⁵

Pendidikan tanpa akhlak hanya akan membuat individu tumbuh secara parsial, menjadi sosok yang cerdas dan pandai, namun kurang memiliki pertumbuhan secara lebih penuh sebagai manusia. Pendidikan akhlak diharapkan mampu mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Dengan demikian, saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat terutama anak-anak atau pelajar. Krisis itu sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Pendidikan akhlak dianggap sebagai cara terpenting di dalam mengatasi permasalahan kenakalan remaja tersebut. Pendidikan akhlak dimaknai sebagai suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang

¹⁴ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 4

¹⁵ Indrayani, *Pendidikan Karakter; Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional*, (Jakarta: Baduouse Media Jakarta, 2012) hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁶

Krena menurut Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁷ Jika dilihat dari pemikiran kedua tokoh tersebut, seseorang yang memiliki akhlak yang baik sudah tentu memiliki jiwa dan perbuatan yang baik. Akhlak yang baik itu juga harus menjelma dalam perbuatan yang reflek yang berarti tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu ketika akan bertindak. Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan akhlak di sekolah, diharapkan persoalan mendasar dalam dunia pendidikan yang akhir-akhir ini sering menjadi keprihatinan bersama dapat diatasi.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan akhlak siswa adalah Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau, yang berada di Kubang jaya, Kampar, melalui program yang mereka namai dengan program Bina Pribadi Islami (BPI). Program Bina Pribadi Islami ini merupakan kajian wajib pekanan yang diadakan di lembaga pesantren IBS Riau yang diikuti oleh santri Aliyah dari kelas 10-12. Program ini adalah kegiatan mentoring atau pembinaan siswa secara berkelompok yang dibina oleh ustadz dan ustadzah atau guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program BPI.

¹⁶ Jalaluddin, *Mempersiapkan Anak Sholeh Menelusuri Tuntunan dan Bimbingan Rasul Allah SAW*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 5

¹⁷ Ibn Miskawaih, *Tahdib al-Ahklak wa Tathi al-A'raq* (Mesir: al-Matba'ah al-Misriyah, 1943), 40. Lihat juga Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum al-Din* (Beirut: Dar al-Fikr), hlm.56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan mentoring BPI memiliki jadwal pada jam sekolah, yakni dari jam 08:30 sampai dengan jam 09:50, setiap hari Jum'at sebelum siswa sholat Jum'at yang dilaksanakan di dalam kelas atau bisa di luar kelas.

Berdasarkan pengamatan awal penelitian, karakter yang baik siswa Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau dapat peneliti lihat dari praktik berdo'a sebelum dan setelah melakukan aktivitas, taat melakukan ibadah dengan rutin salat berjamaah ke masjid pesantren, mandiri dalam berbagai urusan, menghargai orang lain, tidak membolos, mematuhi peraturan sekolah, disiplin waktu, percaya diri, rajin belajar, membuang sampah pada tempatnya, dan merawat fasilitas umum.

Pada observasi awal ini, peneliti juga menemukan hal-hal yang biasa dilakukan siswa di dalam lingkungan pesantren ini, seperti memiliki kedisiplin dalam datang ke sekolah, tepatnya pukul 07:30 WIB para guru dan siswa sudah berada di sekolah. Kegiatan yang dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai adalah ketika datang guru sudah berjajar dan siswa yang datang berjabat tangan kemudian semua siswa dan membacakan *Al Ma'surat* atau zikir pagi dan dilanjutkan pada waktu salat duha, para pergi ke masjid untuk melaksanakan salat Duha dan siang hari ketika istirahat kedua melakukan sholat Dzuhur berjamaah di masjid. Bahkan tanpa diperintah oleh guru, santri-santri tersebut sudah aktif melakukan kegiatan rutinitas yang sudah menjadi tradisi lembaga tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendati demikian, sebagian di antara santri-santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau tersebut, ternyata masih ada yang belum bisa mandiri, masih ketergantungan kepada orang lain, berkeliaran dan berada di asrama ketika shalat Dzuhur, dan masih ada juga anak yang tidak serius dalam melaksanakan shalat, serta dalam pelaksanaan shalat di asrama pun, masih ditemukan anak-anak yang belum mengerjakan shalat lima waktu hal ini dapat dilihat dari buku “catatan kasus” yang dimiliki oleh sekolah dan masih ada juga sebagian santri yang kurang sopan terhadap guru, maupun temannya, serta masih ada juga yang keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung.

Hal tersebut tentunya kurang sesuai dengan tujuan kegiatan Bina Pribadi Islami yang mengharapkan terbentuknya kemandirian yang merupakan akhlak dan karakter islami santri. Program yang diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk membentuk akhlak santri. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu agar diadakan penelitian mengenai pelaksanaan program BPI, dalam mencapai tujuan tersebut dan hambatan apa yang dapat menjadikan program tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang semestinya. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program BPI yang dipengaruhi oleh beberapa komponen, di antaranya pengelola mentoring BPI, mentor, peserta mentoring, kurikulum, metode, dan hubungan antara mentor dengan peserta mentoring yang berfokus pada: *Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya dekadensi moral remaja Indonesia, khususnya remaja kota Pekanbaru
2. Semangat yang dikandung oleh Islam dan Undang-Undang Indonesia tentang perlunya pendidikan karakter bagi siswa, masih belum dapat terealisasi sepenuhnya di lapangan
3. Pendidikan akhlak yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Islamic Boarding School Riau, berdasarkan pengamatan awal peneliti, memiliki dampak terhadap perbaikan terhadap karakter santri
4. Program Bina Pribadi Islam Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Islamic Boarding School Riau, belum sepenuhnya dapat berjalan dengan yang semestinya
5. Masih ditemukan santri yang belum teratur dalam kesehariannya, pribadi yang kurang tertib.
6. Masih ditemukan sebagian santri kurang disiplin dalam menegakkan peraturan.
7. Masih ditemukan perbuatan-perbuatan lainnya yang tidak selaras dengan karakter Islami yang dilakukan oleh santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disajikan di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah akan diteliti pada penelitian ini, yaitu tentang pengimplementasian Program Bina Pribadi Islami dalam membentuk akhlak santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut, sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi dari program Bina Pribadi Islami dalam membentuk akhlak santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat kemandirian dan pembentukan akhlak santri melalui program Bina Pribadi Islami di Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan standar akhir yang ingin dicapai dalam penelitian dan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan arah pada penelitian. Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari program Bina Pribadi Islami dalam membentuk akhlak santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat kemandirian dan pembentukan akhlak santri melalui program Bina Pribadi Islami di Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan/manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi pondok pesantren pada umumnya mengenai Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap akhlak santri di Pesantren Al Ihsan Riau.

b. Manfaat praktis

- 1) Menyebarluaskan informasi mengenai Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap kemandirian dan karakter islami santri di Pesantren Al Ihsan Riau.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu pondok pesantren dalam usaha meningkatkan pembentukan kemandirian dan pembentukan karakter islami yang baik bagi santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari lima bab. Dari bab-bab itu terdapat sub sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penelitian Tesis ini yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama*: menguraikan tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab *Kedua*: membahas landasan teori Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap kemandirian dan karakter kepribadian santri di Pesantren Al Ihsan Riau.

Bab *Ketiga*: menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab *Keempat*: menjelaskan paparan hasil penelitian yaitu tentang Implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap kemandirian dan karakter kepribadian santri di Pesantren Al Ihsan Riau.

Bab *Kelima*: berisi penutup berupa uraian kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Memahami Implementasi Program Bina Pribadi Islami

Secara umum istilah implementasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, secara bahasa, implementasi merupakan suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang di buat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan, implementasi dalam makna terminologinya, didefinisikan oleh para ahli¹⁸, adalah sebagai berikut:

Nurdin Usman menyatakan bahwa Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁹ Purwanto dan Sulistyastuti menyebutkan bahwa implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.²⁰ Sudarsono menyebutkan bahwa implementasi adalah suatu

¹⁸ Agung, "Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli", Diakses pada tanggal 10 Mei 2024 pada Pukul 09.00 dari: <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikutcontoh-rencananya-klm.html>

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.²¹

Solichin mendefinisikan implementasi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau pejabat-pejabat, kelompok kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.²²

Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi. Kebijakan yang telah ditentukan, karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan- keputusan politik ke dalam prosedur – prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan dan siapa memperoleh apa dari suatu Kebijaksanaan.²³

Implementasi dapat diartikan sebagai suatu konsep atau ide yang disusun dalam bentuk tindakan praktis, sehingga dapat memberikan suatu dampak perubahan yang maksimal berupa pengetahuan, keterampilan, sikap atau perilaku. Implementasi secara umum dapat diartikan juga sebagai suatu penerapan dari kegiatan yang terlaksana dan memiliki dampak yang baik bagi pelaksanaannya.²⁴

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

²³ Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 182

²⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, definisi implementasi adalah suatu penerapan atau kegiatan yang di dalamnya berisikan gagasan berupa cara sehingga dapat diperolehnya perubahan yang signifikan, baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik bagi siapa saja yang terlibat sebagai pelaksana kegiatan tersebut. Sedangkan program Bina Pribadi Islami dapat dilihat pada bagian di bawah ini.

B. Program Bina Pribadi Islami

1. Bina Pribadi Islami sebagai Program dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)

Program adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang yang mendatangkan pengaruh atau hasil tertentu. Dalam arti yang lain, program merupakan suatu kegiatan terencana dan sudah tentu memiliki perencanaan yang matang, sehingga dengan mudah diarahkan pada tujuan yang diinginkan. Seseorang yang membuat program, tentu saja ingin mengetahui sejauh manakah program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari pencapaian tujuan yang diukur menggunakan alat dan cara tertentu. Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu: realisasi atau implementasi suatu kebijakan, terjadi dalam waktu relatif lama bukan satu kegiatan tetapi jamak berkesinambungan, dan terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.²⁵

Dengan demikian, program yang terencana pasti mempunyai arah dan tujuan yang terukur untuk mencapai suatu keberhasilan kegiatan tersebut. Dapat

²⁵ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara). 2018. hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami bahwasanya suatu program pendidikan bisa saja berupa prosedur, kurikulum ataupun kegiatan dari lembaga pendidikan yang terkait guna meningkatkan kualitas peserta didik itu sendiri.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.²⁶

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.²⁷

Berbagai definisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan yang lainnya misalnya, dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa desain berarti kerangka, persiapan atau rancangan. Menurut Harjanto mengemukakan bahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan.²⁸

Desain/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk

²⁶ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 349

²⁷ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012) hlm. 1

²⁸ Mardiahayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kinerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja.²⁹

Adapun Bina Pribadi Islami (BPI) adalah sebuah program pendalaman pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas islam terpadu yang berada dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) serta merupakan program lanjutan yang telah diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama dan Atas pesantrean Al Ihsan Boarding School Riau yang sebelumnya adalah Program Mentoring. Dua kegiatan ini memiliki tujuan sama yakni Pembinaan yang menitikberatkan pada penilaian sikap prilaku dan akhlak serta bagaimana membentuk generasi muslim yang memiliki kedalaman wawasan ke-Islaman dan pembiasaan akhlak Islami.

Program Bina Pribadi Islami dalam buku Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu telah dijelaskan tentang standar pembinaan peserta didik. Pada prinsipnya, pembinaan kepeserta didikan diarahkan dalam rangka terbentuknya pribadi yang Islami meningkatkan peran serta dan inisiatif para peserta didik untuk menjaga dan membina diri serta lingkunganya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

²⁹ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi, misi dan tujuan bina pribadi Islam secara umum mendukung visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi Bina Pribadi Islami yaitu sebagai berikut:

Visi Bina Pribadi Islami: Melahirkan generasi islam yang berpribadi Qur'ani, unggul dalam bahasa dan teknologi.

Misi Bina Pribadi Islami:

1. Menyelenggarakan program pembinaan pribadi Qur'ani secara intensif
2. Meningkatkan program pembinaan dan pembiasaan berbahasa Arab dan Inggris.
3. Melaksanakan pembelajaran efektif dan menyenangkan, berorientasi pada mutu berbasis moral spiritual dan keilmuan sehingga mampu melahirkan pembelajar yang shaleh, cerdas dan mandiri.³⁰

Adapun tujuan bina pribadi Islami dalam standar pembinaan peserta didik sekolah Islam terpadu yaitu untuk membentuk kepribadian Islami peserta didik, meningkatkan peran serta, dan inisiatif para peserta didik untuk menjaga dan membina diri serta lingkungannya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Begitu juga tujuan diadakannya kegiatan Bina Pribadi Islami (BPI) adalah:

1. Menanamkan semangat memperbaiki diri dalam menjalankan perintah agama dengan baik dan benar, Contoh: melaksanakan sholat wajib tepat waktu/berjama'ah.

³⁰ Oemar Hamalik, *Loc. Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengajak teman sebaya menjadi remaja muslim yang berakhlakul karimah.
3. Mempraktekkan sikap sopan santun kepada orang lain.
4. Menjadi pribadi yang percaya diri dalam pengembangan dirinya

Tujuan Program Bina Pribadi Islam berarti menuntut adanya perubahan bagi seorang santri setelah melalui proses pembelajaran. Perubahan yang dikehendaki adalah adanya perubahan dalam tingkah laku seorang santri dalam upaya mengamalkan pengetahuan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian apa yang didapatkan dalam proses belajar mengajar akan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat dan bisa memetik buah dari ilmu yang didapatkan.³¹

Adapun metode yang digunakan dalam program Pribadi Islam di pesantren Al Ihsan Riau ada dua, yakni metode yang digunakan dalam program yang sifatnya khusus dan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bersifat umum.

1. Program Bina Pribadi Islam yang bersifat khusus

Bersifat khusus diantaranya: Metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas yang di adkan per kelompok.

2. Pembelajaran Ta'lim Muta'alim yang bersifat umum

Program ini sifatnya umum yaitu Kajian Akbar yang di adakan di masjid yang semua santri wajib mengikutinya dari kelas 1 MTS sampai kelas 3 MA

³¹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan suasana Program bina pribadi Islam yang kondusif, seorang guru dituntut supaya bisa mengelola kelompok yang diajarkan. Dalam peranannya sebagai pengelola kelompok (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelompok sebagai lingkungan sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.³²

Bina Pribadi Islam yang menjelaskan tentang totalitas pasrahnya seorang santri pada gurunya. Hal ini mengingatkan pentingnya kedudukan kemandirian dan karakter baik. Sebagai bentuk upaya memuliakan dan adab kepada gurunya santri harus memperhatikan sikap dibawah ini:

1. Tidak selalu bergantung kepada orang yang lain
2. Tidak melanggar peraturan
3. Tidak membuang-buang waktu
4. Tidak memperbanyak omongan di depan guru
5. Tidak menanyakan sesuatu ketika guru sudah merasa bosan
6. Menjaga semangat dalam belajar
7. Selalu berpenampilan islami, rapi dan bersih.³³

Singkat kata, seorang santri harus berusaha mendapatkan ridha gurunya, menghindari kemurkaannya dan patuh kepadanya selain dalam perbuatan maksat kepada Allah. Juga termasuk salah satu memuliakan guru adalah

³² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 10

³³ Mardia hayati, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuliakan anak-anaknya, dan orang yang mempunyai hubungan dengannya. Peraturan yang ada di pondok pesantren, secara tersirat termasuk perintah dan larangan dari Kyai atau gurunya. Karena itu, seorang santri tentu harus mematuhi peraturan-peraturan yang dibuat oleh pondok pesantren. Ketika santri mematuhi peraturan pondok pesantren, tentu Kyai dan gurunya akan senang dan ridho, sebaliknya ketika santri melanggar peraturan pondok pesantren, terkadang membuat Kyai atau gurunya marah.³⁴

Program Bina Pribadi Islam juga bertujuan untuk pembentukan kemandirian dan penanaman akhlak yang baik. Kemandirian tidak cukup hanya dipelajari, tanpa ada upaya untuk membentuk pribadi yang memiliki karakter baik, perilaku seseorang akan berubah ketika ada upaya dalam pembentukannya. Usaha dapat ditempuh dengan belajar dan berlatih pembiasaan berperilaku baik. Pondok pesantren menjadi pilihan yang tepat untuk membentuk kemandirian, karena di pondok pesantren diajarkan banyak disiplin ilmu agama, diantaranya adalah ilmu supaya bisa mandiri, dan di lingkungan pondok pesantren sangat membantu para santri mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dengan mendapatkan bimbingan dan arahan dari seorang Kyai dan Ustadz. kemandirian atau sistem perilaku dapat diwujudkan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan sebagai berikut:

1. Rangsangan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rangsangan adalah perilaku manusia yang terwujud karena adanya dorongan dari suatu keteladanan. Keadaan dimaksud, terwujud karena adanya: (1) latihan, (2) tanya jawab, (3) mencontoh, dan sebagainya

2. Kognitif

Kognitif adalah penyampaian informasi yang didasari oleh dalil-dalil al Qur'an dan Hadis, teori, dan konsep.

Memiliki kemampuan usaha sendiri dan di sebut juga mandiri (*qodirun 'alal kasbi*) merupakan sesuatu yang amat di perlukan. Mempertahankan kebenaran dan berjuang menegakkannya baru bisa manakala seseorang memiliki kemandirian. Tak sedikit seseorang seseorang mengorbankan prinsip yang di anutnya karena tidak memiliki kemandirian.

Salah satu perkara yang banyak menyita perhatian manusia, sehingga ada sebagian yang menjadi budak dunia untuk mendapatkan rezeki. Bahkan lebih parah lagi, sejumlah besar umat Islam memandang bahwa berpegang dengan ajaran Islam akan menyempitkan peluang dalam mengais rezeki. Ada sejumlah orang yang masih mau menjaga sebagian kewajiban syariat Islam, tetapi mereka mengira bahwa jika ingin mendapat kemudahan di bidang materi dan keamanan ekonomi, hendaknya menutup mata dari sebagian aturan Islam, terutama berkenaan dengan etika bisnis dan hukum halal haram. Padahal Sang Khalik mensyariatkan agamaNya bukan hanya sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam perkara akhirat saja, tetapi sekaligus menjadi pedoman sukses di dunia juga, seperti doa yang sering dipanjatkan Rasulullah, sebagai berikut:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Wahai Rabb kami, karuniakanlah kepada kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan jagalah kami dari siksa api neraka”. [Al Baqarah/2:201]
Islam tidak membiarkan seorang muslim kebingungan dalam berusaha

mencari nafkah. Islam telah memberikan solusi tuntas dan mengajarkan etika cara sukses mengais rezeki, membukakan pintu kemakmuran dan keberkahan.

Kegiatan usaha dalam kaca mata Islam memiliki kode etik dan aturan, jauh dari sifat tamak dan serakah, sehingga mampu membentuk sebuah usaha yang menjadi pondasi masyarakat madani.

2. Kepribadian Muslim dalam Literatur Keislaman

Kepribadian Muslim terdiri dari dua kata, yaitu “kepribadian” dan “Muslim”. Kata “kepribadian” dalam bahasa arab diistilahkan dengan al-Syakhsyah, yang berarti kepribadian.³⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kepribadian diartikan dengan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dengan orang atau bangsa lain.³⁶ Jadi kepribadian merupakan suatu hal yang urgen dimiliki oleh setiap manusia. Kepribadian adalah suatu tampilan sikap pribadi atau ciri khas yang dimiliki oleh seseorang atau bangsa.

Istilah kepribadian merupakan terjemahan dari personality (bahasa Inggris), sedangkan dalam bahasa latin kepribadian disebut dengan persona yang mempunyai arti kedok atau topeng, yang berarti tutup muka yang biasa dipakai oleh pemain-pemain panggung untuk menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi

³⁵ Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Cet. 14 (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 701

³⁶ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seseorang.³⁷ Sedangkan menurut Allport sebagaimana yang dikutip oleh H.M Arifin mendefinisikan kepribadian dengan susunan yang dinamis di dalam sistem psikofisik (jasmani-rohani) seseorang atau individu yang menentukan perilaku dan pikiran yang berciri khusus.³⁸

Menurut Ahmad D. Marimba, kepribadian itu meliputi kualitas keseluruhan dari seseorang. Kualitas itu akan tampak dalam cara-cara berbuat, berfikir, berpendapat, bersikap, menyalurkan minat, filsafat hidup, serta kepercayaan.³⁹

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati mendefinisikan kepribadian Muslim sebagai kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴⁰

Hal yang senada juga diungkapkan oleh M. Atiyah al-Abrasyi bahwa kepribadian Muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya kegiatan-kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepadanya.⁴¹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian kepribadian di atas dapat digambarkan bahwa kepribadian seseorang memiliki skop (ruang batas)

³⁷ Agus Suyanto, dkk., *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Aksara, 1986), hlm. 10.

³⁸ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 166

³⁹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), hlm. 67

⁴⁰ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 111.

⁴¹ M. Atiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lebih luas daripada sekedar karakter ataupun temperamen yang ada dalam diri seseorang. Di samping itu setiap orang mempunyai perilaku lahiriyah dan ruhaniyah yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Kepribadian bisa terbentuk melalui perpaduan antara faktor dasar (fitrah) dan faktor ajar (lingkungan atau pendidikan) yang dialami oleh manusia, dan hal itu akan memberikan corak khusus pada kepribadian seseorang.

Menurut Jalaluddin pembentukan kepribadian Muslim sebagai individu pada dasarnya adalah; “Pembentukan pribadi yang diarahkan pada pembentukan pandangan hidup yang mantap yang didasarkan pada nilai-nilai Islam”.⁴² Dengan demikian maka seseorang yang memiliki pandangan hidup yang sesuai dengan konsep Islam adalah merupakan individu yang telah memiliki kepribadian Muslim yang utuh. Hal tersebut berarti bahwa seluruh individu diarahkan pada pembentukan pribadi dan memiliki pandangan hidup yang sama walaupun memiliki faktor bawaan yang berbeda.

Pembahasan mengenai teori kepribadian banyak ditemukan beberapa definisi yang memberikan gambaran lebih luas tentang kepribadian itu. Akan tetapi dalam konteks kepribadian Muslim maka kepribadian dapat diidentikkan dengan identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas keseluruhan sebagai seorang Muslim baik yang ditampilkan dalam tingkah laku lahiriyah maupun tingkah laku batiniah. Islam memandang bahwa kepribadian seseorang adalah merupakan fitrah

⁴² Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Cet I (Jakarta: Raja Grafindo Persada, tt), hlm. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hingga setiap orang dituntut untuk menampilkan kepribadian tersebut sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.⁴³

Kepribadian sangat perlu dibahas dalam kajian filsafat pendidikan Islam. Karena kepribadian manusia dalam pendidikan Islam menjadi sesuatu yang sangat penting. Kepribadian Muslim inilah yang merupakan ciri-ciri khas pada seseorang manusia yang beragama Islam yang merupakan hasil dari proses pendidikan Islam, sehingga menjadi manusia Muslim dengan kepribadian yang baik.⁴⁴

Dengan demikian, kepribadian Muslim adalah kepribadian seseorang yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Kepribadian yang cerminan tingkah laku dan perbuatannya sesuai dengan tuntunan yang telah digariskan dalam Islam. Kepribadian Muslim adalah kepribadian yang patuh dan berserah diri kepada Allah SWT.

Kepribadian sebagai kwalitet keseluruhan yang kompleks dari seseorang yang membedakan satu orang dengan orang lain, menjadikan kepribadian setiap orang tidak ada yang sama persis. Perbedaan kepribadian tersebut terletak pada kualitas aspek dan tenaga kepribadian yang dimiliki masing-masing orang. Dalam perspektif Islam, pemahaman yang benar tentang makna kepribadian Islami harus mengacu kepada konsepsi Islam tentang manusia yang dalam Al-quran dijelaskan bahwa manusia diciptakan dari unsur-unsur yang bersifat fisik-materi dan non fisik-

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

non materi. Karenanya manusia merupakan makhluk dwi dimensi. Dimensi fisik-materi manusia adalah al-Jism dan dimensi non fisik non materi adalah *al-Ruh*.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa manusia memiliki potensi yang siap dibentuk menjadi kepribadian yang Islami. Hal ini berarti potensi manusia tersebut baik yang bersifat materi dan non materi bisa dikembangkan dengan faktor ajar atau dengan proses latihan dan pendidikan. Adapun aspek-aspek kepribadian seseorang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Aspek-aspek kejasmanian, meliputi tingkah laku luar yang tampak dari luar, misalnya cara-cara berbuat, berbicara dan sebagainya.
- 2) Aspek-aspek Kejiwaan, meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat atau ketahuan dari luar
- 3) Aspek-aspek keruhanian yang luhur, meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak.⁴⁶

Hal yang senada dengan pendapat di atas Harun Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Al Rasyidin menambahkan bahwa dimensi materi manusia (*al jism*) memiliki: Pertama, daya-daya fisik atau jasmani seperti mendengar, melihat, merasa, mencium dan sebagainya. Kedua, daya gerak seperti kemampuan untuk menggerakkan tangan, kepala, kaki dan sebagainya dan kemampuan untuk berpindah tempat. Sementara itu dimensi non-materi (*al-Ruh*) memiliki: Pertama, daya berfikir atau kemampuan melakukan penalaran yang disebut *al-Aql* yang

⁴⁵ Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islami: Membangun Kerangka Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Praktik Pendidikan*, Cet. 1 (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), hlm. 82

⁴⁶ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpusat di kepala, Kedua, daya merasa dan memahami yang disebut al-Qalb yang berpusat di dada, dan Ketiga, daya jiwa yang disebut al-Nafs dan berpusat di perut.⁴⁷

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa aspek kepribadian Muslim terdiri atas aspek materi atau fisik dan non materi atau non fisik. Kedua aspek ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dengan kedua aspek tersebut akan melahirkan nilai-nilai yang dapat meresap ke dalam kepribadian seseorang dan telah menjadi bagian yang mendarah daging dalam kepribadian, serta mengarahkan dan memberi corak pada seluruh kehidupan seseorang. Bagi orang-orang yang beragama, aspek aspek ini menuntunnya ke arah kebahagiaan, bukan saja di dunia tetapi juga di akhirat.

Aspek-aspek tersebut memberi warna bagi kualitas kepribadian seorang Muslim secara keseluruhan. Karakter dasar atau natur al-Ruh adalah suci dan cenderung pada dimensi spritualitas, sebab ia memang berasal dari alam suci yang Maha Tinggi (alam Ilahiyah). Sedangkan karakter dasar *al-jism* adalah rendah dan cenderung pada materi, sebab ia berasal dari alam yang rendah.¹³ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Hijr ayat 29 yang artinya “*Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; Maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadaNya*”.

Terjemahan ayat di atas perlu digaris bawahi adalah kata “*wa nafakhtu fih min ruhi*”. dapat dipahami bahwa ruh yang dimiliki manusia adalah berasal dari Allah SWT, dengan konsekuensi al-Ruh akan kembali kepada Allah di saat ruh

⁴⁷ Abd. Haris, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpisah dari al-Jism manusia. Selanjutnya dapat dilihat ayat dalam surat al-An'am ayat 2 yang artinya: *"Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang kebangkit itu)." Ayat ini menjelaskan bahwa al-jism yang dimiliki oleh manusia berasal dari tanah, yaitu tempat yang rendah dan identik dengan kotor dalam pemahaman manusia.*⁴⁸

Ali Syari'ati sebagaimana dikutip oleh Ramayulis senada dengan pendapat Al Rasyidin di atas menjelaskan bahwa ruh yang ditiupkan kepada manusia adalah *The Spirit Of God* (Ruh Ilahi). Ruh ini bersifat metafisis dan dinamis. Dengan sifatnya yang dinamis memungkinkan manusia meraih derajat setinggi-tingginya, atau menjerumuskannya pada derajat yang serendahrendahnya. Manusia memiliki kehendak bebas (*The Freedom Of Will*) untuk mendekatkan diri ke kutub "ruh ilahi" atau ke kutub "tanah". Dari keterangan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembentukan kepribadian Muslim dengan aspek *al-jism* dan al-Ruh membutuhkan tenaga-tenaga atau daya untuk mengaktualisasikan kepribadian Muslim tersebut. Adapun tenaga-tenaga kepribadian tersebut bisa dilihat di bawah ini:

- 1) Tenaga-tenaga kejasmanian, meliputi tenaga-tenaga yang bersumber dari tubuh, misalnya tenaga-tenaga yang bersumber dari kelenjarkelenjar, peredaran darah, alat-alat pernafasan, syaraf dan sejenisnya.

⁴⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tenaga-tenaga kejiwaan, terdiri dari karsa, rasa dan cipta. Tenagatenaga kejiwaan juga terdiri atas syahwat, ghadab dan natiqah.
- 3) Tenaga keruhanian yang luhur. Tenaga ini disebut dengan Qalbu.⁴⁹

Tenaga kepribadian di atas dapat mempengaruhi terbentuknya aspek-aspek kejasmanian dan pada batas-batas tertentu mempengaruhi aspek-aspek kejiwaan dan kepribadian. Dalam menerapkan tenaga-tenaga tersebut di atas, *al-Ruh* membutuhkan *al-Jism* sehingga lahir dan muncul tingkah laku. Dari sisi ini dapat dinyatakan bahwa *al-Jism* merupakan wahana bagi *al-Ruh* untuk mengaktualisasikan seluruh keinginan atau kehendaknya. Aktualisasi daya-daya *al-Ruh* yakni *nafs*, *qalb*, dan *'aql* merupakan citra kepribadian seseorang. Wujud nyata aktualisasi tersebut adalah pola pikir (*mafahim*), pola rasa (*zawq*), pola tingkah laku (*'amal*) dan pola *'ibadah* yang dapat dikarakteristikan secara konsisten dilakukan seseorang. Karenanya, dari sisi ini, *al-Ruh* memiliki peran sangat menentukan dalam membentuk kepribadian; *al-Ruh* lah yang mengarahkan manusia untuk memilih dan melakukan suatu perilaku dan tindakan. Melalui *al-'Aql*, *al-Ruh* memberi daya dan mendorong manusia untuk melakukan penalaran dan pemahaman, *al-Nafs* untuk mengatur dan mengendalikan diri, dan *al-Qalb* untuk melakukan dan meraih pencerahan diri.⁵⁰

Dengan demikian, tenaga dalam pembentukan kepribadian Muslim *al-Jism* dan *al-Ruh* dua unsur yang saling mendukung satu sama lain. *al-Ruh* tidak dapat diwujudkan tanpa adanya *al-Jism*, sehingga memunculkan tingkah laku. Kualitas

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu perilaku manusia sangat bergantung kepada unsur-unsur yang membentuk kepribadiannya. Ketika *al-Ruh* cenderung mengikatkan diri dan terperangkap oleh alam materi, maka tingkah laku yang ditampilkan seseorang adalah tingkah laku yang rendah. Sebaliknya, jika *al-Ruh* cenderung dan berorientasi pada naturnya, maka perilaku yang ditampilkan adalah tingkah laku yang mulia.

Kepribadian seseorang itu dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor pembawaan, yaitu potensi yang dibawa seseorang sejak lahir, baik dalam bentuk fisik dan non fisik. Kedua, faktor lingkungan yaitu segala sesuatu di luar potensi yang dibawa sejak lahir.⁵¹

Potensi bawaan manusia adalah potensi yang memerlukan pendidikan dan pembiasaan, membiarkan potensi bawaan tumbuh secara alamiah tanpa bantuan pendidikan sangat memungkinkannya kehilangan arah dalam menempuh perjalanan menuju kebaikan dan kebenaran. Menurut Ali Syari'ati, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembentukan kepribadian seseorang, yaitu:

- 1) Faktor ibu yang memberi struktur dan dimensi keruhanian yang penuh dengan kasih sayang dan kelembutan.
- 2) Faktor ayah yang memberikan dimensi kekuatan dan harga diri.
- 3) Faktor sekolah yang membantu terbentuknya sifat lahiriyah.
- 4) Faktor masyarakat dan lingkungan yang memberikan lingkungan empiris.

⁵¹ Haris, *Op. Cit.*, hlm. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Faktor kebudayaan umum dan masyarakat yang memberikan corak pada kehidupan manusia.⁵²

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor individu sangat mempengaruhi faktor masyarakat pada umumnya. Ibu dan ayah ataupun keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam proses pendidikan dan pembentukan kepribadian yang Islami. Pembentukan kepribadian Muslim dari setiap individu akan membangun suatu bentuk kepribadian ummah dalam suatu komunitas masyarakat yang berkepribadian Islami. Menurut Marcel A. Boesard, ada tiga aspek pokok yang memberi corak khusus bagi kepribadian seseorang: Pertama, adanya wahyu Tuhan yang memberi ketetapan kewajiban pokok yang harus dilaksanakan seorang Muslim. Kedua, praktik ibadah yang harus dilaksanakan dengan aturan-aturan yang pasti dan teliti. Ketiga, konsep Alquran tentang alam yang menggambarkan penciptaan manusia secara harmonis dan seimbang.⁵³

Hal yang sama dengan ungkapan di atas menurut al-Nabhani sebagaimana yang dikutip oleh Al Rasyidin bahwa perilaku yang ditampilkan seseorang itu dilatari oleh dua faktor utama. Pertama, persepsi atau pemahaman yang ada pada seseorang sebagai hasil proses berfikirnya terhadap suatu fakta. Kedua, Kecenderungan yang terdapat dalam jiwa seseorang terhadap suatu fakta. Faktor pertama berhubungan dengan aktivitas intelektual atau penalaran terhadap fakta, dan faktor kedua berkaitan dengan sikap jiwa manusia, yaitu cara seseorang berbuat

⁵² Ali Syari'ati, *Sosiologi Islam* (Yogyakarta: Ananda, 1982), hlm. 63-64

⁵³ H.M. Rasyidi, *Humanisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memuaskan segala kebutuhan dan keinginannya, yang dicirikan oleh adanya kecenderungan-kecenderungan terhadap sesuatu.⁵⁴

Dengan demikian, jelas bahwa kepribadian Muslim itu dipengaruhi oleh faktor dasar (potensi) manusia dan faktor ajar (lingkungan) yang melingkupinya, terutama ajaran agama Islam. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan atau disebut Homodivinous (makhluk yang percaya adanya Tuhan) atau disebut juga Homoreligious artinya makhluk yang beragama.⁵⁵

Sejak lahir, dalam pandangan Islam, manusia telah mempunyai jiwa agama, jiwa yang mengakui adanya zat yang Maha Pencipta dan Maha Mutlak yaitu Allah SWT. Sejak di dalam ruh, manusia telah mempunyai komitmen bahwa Allah adalah Tuhannya. Pandangan ini bersumber dari firman Allah SWT dalam surat al-A'raf ayat 172, yang artinya: *"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi".*⁵⁶

Kepribadian tidak dapat dibentuk hanya dalam waktu sekejap, tetapi memerlukan proses dalam waktu yang relatif panjang dan berangsur-angsur. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan memperhatikan semua aspek-aspek dan tenaga kepribadian, sehingga pembentukan kepribadian bisa berhasil dan terwujud.

⁵⁴ Al Rasyidin, *Op. Cit.*, hlm. 81-82.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun tahapan yang dilakukan dalam proses pembentukan kepribadian Muslim adalah sebagai berikut:

a. *Tazkiyatun Nafsi*

Dalam upaya membentuk pribadi-pribadi yang teguh pada syahadah primordialnya Rasulullah tidak langsung men-ta'lim, men-Tarbiyah men-ta'dib umatnya. Proses pendidikan yang dilalui beliau menjadi cermin baginya dalam mendidik umatnya. Dengan kejadian pembelahan dan pembersihan hati beliau, kemudian diisi dengan ilmu dan keimanan, seringnya beliau mengasingkan diri di gua hira dengan tujuan untuk mensucikan diri dan menghindar dari pengaruh negatif kemaksiatan. Tentunya semua itu bertujuan untuk proses *tazkiyah alnafsi* yang mengantarkan beliau pada kondisi siap untuk di-ta'lim di-tarbiyah dan di-ta'dib Allah SWT.⁵⁷

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan dalam membentuk kepribadian Muslim yang sebenarnya harus diawali dengan proses Tazkiyah al-Nafs, yaitu proses pensucian diri dan hati manusia dari segala kotoran, penyakit, dan sebagainya. Dengan demikian ilmu atau pendidikan dapat dilakukan dengan mudah, sebab manusia tersebut telah bersih dan sehat dari berbagai bentuk kotoran dan penyakit. Dalam Islam al-'Ilm harus di-ta'lim, di-tarbiyah atau di-ta'dibkan ke dalam diri agar menjadi kepribadian seorang Muslim adalah al-Nur (cahaya, kebenaran, hidayah Allah).

⁵⁷ Al Rasyidin, *Op. Cit.*, hlm. 86-87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar al-Nur, al-Haq atau al-Huda tersebut tertanam dan bersemi dalam diri seseorang Muslim sehingga terbentuk kepribadian Islami, maka nafs, qalb, 'aql dan jasad-nya harus terlebih dahulu di-tazkiyah (dibersihkan atau disucikan). Sebab cahaya, kebenaran atau hidayah Allah SWT mustahil dapat ditanamkan dan bersemi dalam diri dan menghantarkan seseorang pada kepribadian Islami, manakala nafs, qalb, 'aql, dan jasad-nya masih kotor atau dicemari oleh dosa dan maksiat. Karenanya, langkah pertama yang harus dilakukan dalam proses pembentukan kepribadian Islami (takwin al-Syakhsiyah al-Islamiyah) adalah pensucian (tazkiyah) ruh dan jasad dari berbagai sifat dan perilaku maksiat, baru kemudian pengisian nafs, qalb, dan 'aql dengan keimanan dan al-'ilm ('aqidah wa al-nur'.⁵⁸

Berdasarkan keterangan di atas, langkah yang pertama dan utama dalam proses pembentukan kepribadian Muslim adalah Tazkiyah al-Nafs yaitu pensucian diri dari segala kotoran dan kemaksiatan, karena ilmu Allah dilambangkan dengan al-Nur dan al-Nur Allah tidak akan dapat bersemi di hati dan diri manusia yang penuh dengan kemaksiatan.

b. Proses Pembiasaan

Pembiasaan ini dilakukan untuk melatih keterampilan aspek-aspek jasmaniah yang berkaitan dengan kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, misalnya pembiasaan shalat lima waktu yang dapat dikontrol, baik gerakan-gerakan maupun bacaan-bacaan yang dilakukan. Dengan pembiasaan, akan diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, misalnya anak akan melakukan shalat dengan

⁵⁸ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerakan dan bacaan yang benar.⁵⁹ Jadi, tujuan utama dari pembiasaan ini adalah menanamkan kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai dengan baik. Dalam rangka pembiasaan, diperlukan alat-alat yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, antara lain:

- 1) Alat-alat langsung, yaitu alat-alat yang segaris dan searah dengan maksud pembentukan, misalnya teladan, anjuran, perintah, latihan-latihan, hadiahhadiah kompetisi dan sebagainya.
- 2) Alat-alat tidak langsung, bersifat mencegah dan menekan hal-hal yang akan merugikan maksud pembentukan, misalnya koreksi dan pengawasan, larangan-larangan, hukuman dan sebagainya.⁶⁰

Pembiasaan ini tepat dilakukan pada masa anak-anak (usia 0 – 2 tahun), masa kanak-kanak (2 – 7 tahun), separuh masa sekolah (7 – 13 tahun), dan seterusnya.²⁹ Pada masa anak-anak dan kanak-kanak dibiasakan untuk hidup teratur dan senang kebersihan, sedangkan masa sekolah (intelektual) sudah dapat dibiasakan untuk shalat dan berpuasa.⁶¹

c. Pengertian Pembentukan Sikap dan Minat

Pembentukan pengertian, sikap, dan minat merupakan kelanjutan dari pembiasaan dan sebagian sudah dikenalkan pada tahap pertama, yaitu tahap pembiasaan. Dengan pembentukan pengertian, apa yang sudah biasa dikerjakan dapat dipahami oleh si anak, dan dalam pembentukan pengertian ini seharusnya

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditanamkan dasar-dasar kesusilaan yang berkaitan dengan masalah kepercayaan. Misalnya rukun iman dan rukun Islam harus diajarkan dengan pengertian dan pemahaman, dengan menggunakan tenaga kejiwaan.⁶²

Dengan pembentukan pengertian, sikap, dan minat akan diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengertian tentang pokok-pokok pembinaan dalam amalan jiwa serta sangkut pautnya dengan amalan jasmaniah. Pengertian ini meliputi nilai-nilai kesusilaan, tentang apa yang baik dan benar.
- 2) Kecintaan kepada kebaikan dan kebencian terhadap kejahatan, sehingga akan didapatkan sesuatu yang dapat mendorong untuk mengerjakan amalan yang baik dan meninggalkan amalan yang jahat.
- 3) Rasa berkepentingan dalam soal-soal pelaksanaan kebaikan dan memperbesar minat kepada hal-hal yang baik, dan selanjutnya minat itu dapat mendorong pelaksanaan akan perbuatan yang telah dipahami.

Ketiga hasil di atas akan menjurus ke arah keyakinan dengan sadar (bukan ikut-ikutan) terhadap pokok kepercayaan yang akan ditanamkan dalam pembentukan keruhanian yang luhur.

Alat-alat yang dipakai dalam tahapan pembiasaan masih dapat dipergunakan pada tahap ini, tetapi lebih ditekankan pada kesadaran sang anak itu

⁶² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Pada tahap kedua ini dititikberatkan pada perkembangan akal, minat, dan sikap (pendirian) dengan tiga jalur pembentukan, yaitu:

- 1) Pembentukan formil, yaitu pembentukan yang dilaksanakan dengan latihan-latihan cara berfikir yang baik, penanaman minat yang kuat, dan sikap (pendirian yang tepat).
- 2) Pembentukan materil, yaitu pembentukan yang berkenaan dengan pemberian ilmu pengetahuan, misalnya, ilmu-ilmu duniawi, ilmu-ilmu kesusilaan, ilmu-ilmu keagamaan, dan lain sebagainya.
- 3) Pembentukan intensil, yaitu pembentukan yang berupa pengarahan. Dalam pendidikan Islam pengarahan itu sudah jelas, yaitu kearah terbentuknya kepribadian Muslim.⁶³

Pembentukan pengertian, sikap dan minat ini dilaksanakan pada masa sekolah (umur 7-13 tahun), masa remaja (umur 13-21 tahun), masa permulaan dewasa (umur 21 tahun), dan seterusnya. Anak-anak biasanya sanggup menerima pengertian terutama yang berhubungan dengan kebiasaankebiasaannya pada level pertama. Pengetahuan keagamaan, nilai-nilai kemasyarakatan, dan kesusilaan dapat dipahamkan secara berangsur-angsur. Semua ini akan membantu dalam perkembangan kepribadian seseorang di masa dewasa.⁶⁴

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pembentukan Keruhannian yang Luhur

Pembentukan keruhanan yang luhur ini dilakukan dengan menggunakan tenaga budi dan tenaga-tenaga kejiwaan yang lain sebagai tambahan. Dengan pembentukan keruhanian yang luhur, akan dihasilkan kesadaran dan pengertian yang mendalam. Dengan pembentukan ini, segala yang ada dalam pikiran seseorang yang dipilih dan diputuskannya, serta yang dilakukannya, adalah berdasarkan keinsafan sendiri dan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.⁶⁵

Pada tahap ini proses yang ada tepat disebutkan dengan “pendidikan diri sendiri” Budi menjadi tenaga yang sangat diperlukan dalam pembentukan tahap ini. Budi yang dapat bekerja dengan baik akan mengarahkan akal dan menekan tenaga-tenaga yang lebih rendah. Apabila budi seseorang bekerja dengan baik maka hasil yang akan diperoleh adalah kepribadian yang sempurna. tenaga-tenaga yang lebih rendah. Apabila budi seseorang bekerja dengan baik maka hasil yang akan diperoleh adalah kepribadian yang sempurna.⁶⁶ Selain itu, ada beberapa hal yang dapat meningkatkan kepribadian seorang muslim, yang di antaranya, adalah sebagai berikut:

1. Bersemangatlah dalam Perkara yang Bermanfaat

Inilah wasiat Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* kepada umatnya. Wasiat beliau ini adalah perintah untuk bersemangat dalam melakukan hal-hal yang bermanfaat. Lawan dari hal ini adalah melakukan hal-hal yang

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menimbulkan bahaya (*dhoror*), juga melakukan hal-hal yang tidak mendatangkan manfaat atau pun bahaya.

Karena yang namanya perbuatan itu ada tiga macam: [1] perbuatan yang mendatangkan manfaat, [2] perbuatan yang menimbulkan bahaya, dan [3] perbuatan yang tidak mendatangkan manfaat maupun bahaya. Sedangkan yang diperintahkan adalah melakukan macam yang pertama yaitu hal yang bermanfaat.

Orang yang berakal yang menerima wasiat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam ini pasti akan semangat melakukan hal yang bermanfaat. Namun kebanyakan orang saat ini menyia-nyiakan waktunya untuk hal yang tidak bermanfaat. Bahkan kadangkala yang dilakukan adalah hal yang membahayakan diri dan agamanya. Terhadap orang semacam ini, pantas kita katakan: Kalian tidaklah mengamalkan wasiat Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Boleh jadi kalian tidak melaksanakannya karena tidak tahu atau karena menganggap remeh. Mukmin yang berakal dan mantap hatinya tentu akan melaksanakan wasiat beliau ini, juga akan semangat melakukan hal yang bermanfaat bagi agama dan dunianya.

Hal yang manfaat dalam agama kembali pada dua perkara yaitu ilmu *nafi*’ (yang bermanfaat) dan amalan sholeh. Yang dimaksud dengan ilmu *nafi*’ adalah ilmu yang dapat melembutkan dan menentramkan hati, yang nantinya akan membuahkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ilmu *nafi*’ inilah ajaran Nabi kita shallallahu ‘alaihi wa sallam yang terdapat dalam tiga macam ilmu yaitu ilmu hadits, tafsir dan fiqih. Yang juga bisa menolong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menggapai ilmu nafi' adalah bahasa Arab dan beberapa ilmu lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Adapun yang dimaksud amalan sholeh adalah amalan yang selalu dilandasi dengan ikhlash dan mencocoki tuntunan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Adapun hal yang manfaat dalam masalah dunia adalah seorang hamba berusaha untuk mencari rizki dengan berbagai sebab yang diperbolehkan sesuai dengan kemampuannya. Juga hendaklah setiap orang selalu merasa cukup, tidak mengemis-ngemis dari makhluk lainnya. Juga hendaklah dia mengingat kewajibannya terhadap harta dengan mengeluarkan zakat dan sedekah. Dan hendaklah setiap orang berusaha mencari rizki yang thoyib, menjauhkan diri dari rizki yang khobits (kotor).

Perlu diketahui pula bahwa barokahnya rizki seseorang dibangun di atas takwa dan niat yang benar. Juga berkahnya rizki adalah jika seseorang menggunakannya untuk hal-hal yang wajib ataupun sunnah (*mustahab*). Juga termasuk keberkahan rizki adalah jika seseorang memberi kemudahan pada yang lainnya. Allah SWT. berfirman,

وَلَا تَنْسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ

Artinya: "Jangan lupakan untuk saling memberi kemudahan di antara kalian." (QS. Al Baqarah: 237).

Yaitu yang memiliki kemudahan rizki memudahkan yang kesulitan, bahkan seharusnya memberi tenggang waktu dalam pelunasan hutang. Apabila semua ini dilakukan, datanglah keberkahan dalam rizki.

2. Dahulukanlah Maslahat Agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits ini begitu baik untuk direnungkan oleh setiap insan, bahkan hadits ini bisa dijadikan pelita baginya dalam melakukan amalan dalam masalah agama maupun dunianya. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengatakan, “Bersemangatliah kamu dalam melakukan hal yang bermanfaat bagimu”. Perkataan beliau ini mencakup segala sesuatu yang bermanfaat baik dalam masalah agama maupun dunia. Namun, apabila maslahat dunia dan agama itu bertabrakan, yang lebih didahulukan adalah maslahat agama. Karena jika maslahat agama tercapai, maka dunia pun akan diperoleh. Adapun jika maslahat dunia tercapai, namun agama malah menjadi rusak, maka nantinya maslahat tersebut akan sirna. Semoga sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berikut bisa menjadi renungan bagi kita semua.

مَنْ كَانَتْ الْآخِرَةُ هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَجَمَعَ لَهُ شَمْلَهُ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ
وَمَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ جَعَلَ اللَّهُ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَفَرَّقَ عَلَيْهِ شَمْلَهُ وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا
إِلَّا مَا قُدِّرَ لَهُ

Artinya: “Barangsiapa yang niatnya adalah untuk menggapai akhirat, maka Allah akan memberikan kecukupan dalam hatinya, Dia akan menyatukan keinginannya yang tercerai berai, dunia pun akan dia peroleh dan tunduk padanya. Barangsiapa yang niatnya adalah untuk menggapai dunia, maka Allah akan menjadikan dia tidak pernah merasa cukup, akan menceraikan beraikan keinginannya, dunia pun tidak dia peroleh kecuali yang telah ditetapkan baginya.” (HR. Tirmidzi no. 2465. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shohih*)

Hadits ini juga menunjukkan bahwa jika bertentangan antara dua hal yang sama-sama manfaat, maka pilihlah perkata yang memiliki nilai manfaat yang lebih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya adalah jika kita ingin bersilaturahmi dan kita punya dua pilihan yaitu bersilaturahmi ke saudara kandung dan paman. Keduanya sama-sama mendesak pada saat itu dan tidak mungkin kita berkunjung ke tempat keduanya sekaligus. Dari penjelasan di atas, kita haruslah mendahulukan silaturahmi kepada saudara kandung daripada paman karena berkunjung ke tempatnya tentu lebih utama dan lebih mendatangkan manfaat.

Begitu pula jika di dekat rumah kita ada dua masjid, yang jaraknya hampir sama. Akan tetapi salah satu dari dua masjid tersebut memiliki jama'ah lebih banyak. Dalam kondisi semacam ini, lebih utama shalat di masjid yang lebih banyak jama'ahnya.

Jadi ingatlah baik-baik kaedah yang sangat bermanfaat ini: Jika bertentangan dua hal yang sama-sama bermanfaat, yang satu memiliki nilai lebih dari yang lainnya, maka kita mendahulukan yang memiliki nilai lebih tersebut.

Namun sebaliknya, jika seseorang terpaksa harus melakukan hal yang terlarang dan dia punya dua pilihan. Di antara dua pilihan tersebut ada yang lebih berbahaya. Dalam kondisi semacam ini, dia harus memilih larangan yang lebih ringan.

Jadi, jika ada beberapa perkara yang terlarang dan kita harus menerjanginya, maka pilihlah yang paling ringan. Namun dalam beberapa perkara yang diperintahkan dan kita harus memilih salah satu, maka pilihlah yang paling bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meminta Pertolongan pada Allah

Setelah Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mewasiatkan kita untuk semangat dalam melakukan hal yang bermanfaat, kemudian beliau menyampaikan wasiat pula agar kita jangan sampai lupa minta pertolongan pada Allah Yang Berada di atas sana.

Seorang yang berakal dan cerdas pasti akan melakukan hal yang bermanfaat dan akan memilih melakukan yang lebih manfaat. Namun terkadang hati ini berubah, sampai-sampai kita bersandar pada diri sendiri dan lupa meminta tolong pada Allah ‘azza wa jalla. Inilah yang terjadi pada kebanyakan orang, mungkin juga kita. Kita terkadang merasa takjub dengan diri sendiri, seraya dalam benak hati ini mengatakan: *Saya pasti bisa menyelesaikannya sendiri*. Dalam kondisi ini, Rabb tempat kita bergantung dan tempat kita memohon segala macam hajat, posisi-Nya terpinggirkan. Ketika kita sudah bersemangat dalam melakukan suatu amalan sholeh dan yang bermanfaat, terkadang kita terlena dengan kemampuan kita sendiri, merasa takjub dan lupa meminta tolong pada Rabb kita. Oleh karena itu, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mewasiatkan kepada kita: *Bersemangatlal dalam hal yang bermanfaat bagimu dan minta tolonglah pada Allah*. Maksudnya adalah janganlah kita melupakan meminta tolong pada-Nya walaupun itu adalah dalam perkara yang sepele.

Misalnya dalam hadits:

لَيْسَ أَلْأَحَدُكُمْ رَبُّهُ حَاجَتُهُ كُلُّهَا حَتَّى يَسْأَلَ شَيْعَ نَعْلِهِ إِذَا انْقَطَعَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hendaklah salah seorang di antara kalian meminta seluruh hajatnya pada Rabbnya, walaupun itu adalah meminta dalam hal tali sandal yang terputus.” (Diriwayatkan oleh Abu Ya’la dalam musnadnya)

Husain Salim Asad mengatakan bahwa sanad hadits ini *shahih* berdasarkan syarat Muslim). Yaitu mintalah pada Allah walaupun dalam perkara sepele sekalipun, jangan sampai engkau melupakan-Nya. Misalnya: ketika engkau ingin berwudhu atau melaksanakan shalat, bergerak ke kanan dan ke kiri, atau mungkin ingin meletakkan sesuatu, maka pada saat itu jangan lupa untuk meminta tolong pada Allah. Karena seandainya tanpa pertolongan-Nya, niscaya sedikit pun tidak akan engkau raih.

4. Teruslah Melakukan Suatu Amalan Hingga Usai

Kemudian Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam mengatakan lagi: *Wala ta’jiz*, yakni janganlah engkau lemah. Yang dimaksudkan di sini adalah hendaknya seseorang terus melakukan amalan tersebut hingga selesai, janganlah menunda-nundanya, dan janganlah biarkan pekerjaan terlalaikan begitu saja. Janganlah mengatakan bahwa waktu masih panjang. Selama engkau bertekad melakukan sesuatu, yakin bahwa yang dilakukan bermanfaat, lalu engkau meminta pertolongan pada Allah, maka janganlah menunda-nunda melakukannya.

Betapa banyak kita lihat para penuntut ilmu dalam mengkaji agamanya, dia semangat mempelajari satu kitab. Setelah seminggu atau sebulan, dia pun berpindah mempelajari kitab lainnya, padahal kitab yang pertama tadi belum dipelajari hingga usai. Dia mungkin telah melakukan

yang bermanfaat dan meminta pertolongan pada Allah, akan tetapi dia begitu ‘ajz (lemah). Apa ‘ajz-nya (lemahnya)? Yaitu dia tidak mampu ajeg dalam mempelajari kitab hingga usai. Karena makna dari hadits: “*Janganlah engkau lemah*” adalah: Janganlah engkau meninggalkan amalan. Namun setelah engkau tahu bahwa perkara tersebut bermanfaat, hendaklah engkau terus melakukannya hingga usai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pendidikan Akhlak

1. Pengertian dan Urgensitas Akhlak

Sebelum menelaah urgensitas pendidikan akhlak, terlebih dahulu, penulis hendak memaparkan pengertian akhlak itu sendiri. Kata akhlak merupakan serapan dari bahasa Arab *akhlaq*, yang merupakan *jama' taksir* dari *khuluq*. Secara linguistik *akhlaq* merupakan *isim masdar* dari kata *akhlaqa, yukhliq, ikhlaaqa* yang berarti *alsajiyah* (perangai), *al-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).⁶⁷ Sedangkan secara istilah, Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶⁸

Oleh karena itu, Muhammad Athiyah al-Abrasy mengatakan bahwa pendidikan akhlak yang baik bertujuan untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan beradab.⁶⁹ Pendidikan akhlak juga diajarkan untuk memberi tahu bagaimana seharusnya manusia bertingkah laku, bersikap terhadap sesama dan kepada Tuhan-Nya.⁷⁰ Pendidikan akhlak menjadikan seseorang berkontribusi untuk meningkatkan kemajuan kemakmuran dalam kehidupan bermasyarakat.⁷¹

⁶⁷ Abuddin Nata, *Akhlah Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 26

⁶⁸ Ibn Miskawaih, *Tahdib al-Ahklak wa Tathil al-A'raq* (Mesir: al-Matba'ah al-Misriyah, 1943), 40. Lihat juga Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulum al-Din* (Beirut: Dar al-Fikr), hlm.56.

⁶⁹ Azmi, *Pembinaan Akhlak Usia Pra sekolah* (Yogyakarta: Belukar, 2006), hlm. 60.

⁷⁰ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009), hlm. 244

⁷¹ Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo: Stain Po Press, 2007), hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan akhlak sehari-hari dapat berbentuk pendidikan akhlak mulia dan akhlak tercela. Semua perbuatan baik dapat dikatakan akhlak mulia, apabila dilakukan dengan tulus, benar-benar tumbuh dari lubuk hati yang paling dalam, bukan karena ada kepentingan tertentu, dan mengharap sesuatu di balik yang dilakukan itu.⁷² Orang berakhlak mulia akan mendapat ketentraman hidup, arus kehidupan menjadi tenang, damai, dan sejuk. Pada saat yang sama pelayanan prima dalam menjalankan tugas keseharian akan bisa diwujudkan, sehingga produktifitas kerja bisa diraih dengan sempurna.⁷³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah menjadikan seseorang sebagai individu yang baik, mampu mengetahui, memiliki dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan yang damai, bahagia lahir maupun batin.

Akhlak dapat menciptakan kehidupan yang damai dan beradab. Akhlak juga menentukan maju mundurnya bahkan jatuh banggunya suatu bangsa. Sejarah telah mengajarkan bahwa tidak pernah ada suatu bangsa pun jatuh karena krisis intelektual. Suatu bangsa bisa ambruk disebabkan krisis akhlak terlebih dahulu, baru membias kepada krisis-krisis lain. Akhlak mulia tentu menjadi dambaan semua orang yang tidak bisa diciptakan secara tiba-tiba, melainkan butuh tahapan pembinaan yang sungguh-sungguh.⁷⁴ Oleh karena itu pulalah ia mutlak diperlukan di dalam dunia pendidikan.

2. Kategorisasi dan Ruang Lingkup Akhlak

⁷² Muhyidin Abdussomad, *Penuntun Qolbu*, Cet-ke2, (Surabaya, Khalista, 2005), hlm. 48

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata akhlak tidak pernah digunakan dalam Al-Qur'an kecuali untuk menunjukkan pengertian "Budi pekerti". Dalam memberikan makna atau arti akhlak Rosihin Anwar mengutip perkataan Fauruzzabadi yaitu "Ketahuilah, agama pada dasarnya adalah akhlak. Barang siapa memiliki akhlak mulia, kualitas agamanyapun mulia. Agama diletakkan di atas empat landasan akhlak utama, yaitu kesabaran, memelihara diri, keberanian dan keadilan."⁷⁵ Secara kategoris, akhlak terbagi kepada dua bagian, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji dinamakan dengan akhlak *alkarimah* (akhlak mahmudah). Sedangkan akhlak tercela dinamakan akhlak *mazmumah*. Seseorang yang memiliki akhlak terpuji dan tercela karena dipengaruhi oleh hati (*al-qalb*) terdapat pada sanubari yang terdalam. Jelasnya, perbuatan terpuji dan tercela dalam lingkup akhlak bukan didasarkan pada pertimbangan akal, tradisi atau pengalaman, tetapi karena bisikan hati nurani yang ada pada setiap orang itu sendiri.⁷⁶

Sedangkan jika dilihat dari ruang lingkupnya, akhlak dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakter terhadap Allah dan karakter terhadap makhluk. Karakter terhadap makhluk dapat dirinci menjadi beberapa macam, seperti karakter terhadap sesama manusia, karakter terhadap tumbuhan dan hewan, serta karakter terhadap alam.⁷⁷

Pertama, akhlak mulia kepada Allah dan rasul-Nya. Islam menjadikan akidah sebagai fondasi syariah dan akhlak. Oleh karena itu,

⁷⁵ Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 12-13.

⁷⁶ Abdullah al-Makki, *Nadrah al-Na'im fi Makarim Akhlaq al-Rasul al-Karim* (Jeddah: al-Wasilah li al-Nashr wa al-Tawzi'), hlm. 66

⁷⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang mula-mula dibangun oleh mukmin adalah karakter kepada Allah. Ini bisa dilakukan dengan bertauhid, menaati perintah Allah atau bertaqwa, ikhlas dalam semua amal sebagaimana terdapat pada QS. Ad Dzariat ayat 56, Ali-Imran ayat 32, Al-Bayyinah ayat 5. Akhlak kepada Allah juga dapat dilakukan dengan cinta pada Allah, takut pada Allah, berdoa dan penuh harapan pada Allah, berdzikir, bertawakal, bersyukur, bertaubat, berbaik sangka atas ketentuan Allah, menjauhkan diri dari karakter tercela pada Allah seperti syirik, kufur dan hal-ha lain yang bertentangan dengan karakter mulia pada Allah. Sedangkan akhlak kepada Rasul Allah dapat dilakukan dengan mencintai Rasul, bershalawat pada Rasul dan tidak mendustakan Rasul ataupun mengabaikan sunnah-sunnahnya.⁷⁸

Kedua, akhlak mulia pada diri sendiri. Akhlak kepada diri sendiri dapat dilakukan dengan memelihara kesucian lahir batin, memelihara kerapian, menambah pengetahuan, dan lainnya. Akhlak tersebut sebagaimana dapat dilihat dalam QS. Al-A'raf ayat 31. Ayat tersebut menjelaskan bagaimana seseorang seharusnya memberlakukan dirinya sendiri. Ia hendaknya memakai pakaian yang indah setiap kali akan masuk masjid untuk melaksanakan ibadah. Ia juga dianjurkan untuk makan dan minum secukupnya dan juga tidak berlebihan. Keduanya disebutkan secara jelas di dalam al-Qur'an, dan itu merupakan akhlak seseorang kepada

⁷⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri. Namun demikian, akhlak terhadap diri sendiri ini tetap berpijak kepada akhlak terhadap Allah dan Rasul-Nya.⁷⁹

Ketiga, akhlak mulia pada sesama manusia (keluarga, tetangga ataupun masyarakat). Akhlak ini dapat dilakukan dengan berbakti pada orang tua dan berkata lembut padanya, bergaul dengan keduanya secara makruf, memberi nafkah dengan sebaik mungkin mematuhi pemimpin dan lain sebagainya. Hal ini salah satunya dapat dilihat dalam QS Al-Isra ayat 23 yang menerangkan bagaimana seharusnya akhlak seorang anak terhadap orang tuanya. Seorang anak seharusnya menjalin hubungan yang baik dengan orang tuanya, berkata yang baik dan sopan, serta tidak membentak orang tua walau hanya sekedar mengucapkan kata “ah”.⁸⁰

Keempat, akhlak mulia pada lingkungan (hewan, tumbuhan, alam sekitar): Karakter atau akhlak mulia pada lingkungan ini salah satunya dapat dilakukan dengan cara menjaganya dan tidak merusaknya. Di samping mengatur seseorang bagaimana seharusnya menjalin hubungan dengan Allah dan Rosul-Nya, dengan dirinya sendiri dan juga dengan orang lain, Islam juga menjelaskan bagaimana akhlak seorang mukmin yang seharusnya terhadap lingkungan. Islam jelas dengan tegas melarang seorang mukmin untuk membuat kerusakan di bumi. Sehingga seharusnya ia menjaga dan melestarikan bumi ciptaan Allah tempatnya berpijak.⁸¹

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 25

⁸¹ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, bahwa nilai akhlak yang harus diterapkan kepada peserta didik di dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari yaitu jujur, artinya perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Religius, artinya sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain, bahkan juga dengan alam dan lingkungannya.

Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli sosial, artinya sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan ada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Mempunyai tanggung jawab, artinya berbicara dan berbuat secara berterus terang. Nilai karakter tersebut apabila bisa diterapkan pada peserta didik, pendidik dan aspek lainnya, maka dapat terwujud lingkungan pendidikan yang mempunyai karakter yang baik.

3. Perbedaan Karakter dan Akhlak

Istilah karakter diambil dari kata “*character*” yang berasal dari bahasa Yunani *charassein* yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. “Berakar dari pengertian tersebut diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karenanya melahirkan satu pandangan bahwa karakter adalah perilaku yang bersifat individual”.⁸²

Menurut Adi Susilo, karakter adalah watak. “Watak sebagai sifat seseorang yang dapat dibentuk, artinya watak seseorang dapat berubah, kendati watak mengandung unsur bawaan (potensi internal), yang setiap orang bisa berbeda-beda. Namun, watak sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan pergaulan, dan lain-lain”.⁸³ Menurut Ratna Megawangi, “menyampaikan bahwa istilah karakter diambil dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai). Istilah ini lebih fokus pada tindakan atau tingkah laku”.⁸⁴

Ada dua pengertian tentang karakter. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seorang bertindak. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memanifestasikan karakter mulia. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan “personality”. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.⁸⁵

⁸² Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 63

⁸³ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 77

⁸⁴ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011), hlm. 71

⁸⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pendapat tersebut Dirjen Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia mengemukakan bahwa “karakter (*character*) dapat diartikan sebagai totalitas ciri-ciri pribadi yang melekat dan dapat diidentifikasi pada perilaku individu yang bersifat unik, dalam arti khusus ciri-ciri membedakan antara satu individu dengan yang lainnya”.⁸⁶ Karena ciri-ciri karakter tersebut dapat diidentifikasi pada perilaku individu dan bersifat unik, maka karakter sangat dekat dengan kepribadian individu.

Dari berbagai penjelasan yang telah dikemukakan beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter merupakan nilai-nilai, sikap, pikiran, perilaku, watak yang melekat pada diri seseorang sejak lahir dan memiliki perbedaan peserta didik satu dengan lainnya. Karakter yang dimiliki oleh seseorang dapat terlihat dari tingkah laku atau cara bertindak di kehidupan sehari-harinya. Dari mengetahui keseharian orang tersebut maka akan diketahui bagaimana karakter atau watak yang dimiliki orang tersebut, dan baik buruknya karakter seseorang tergantung pada pola kebiasaan nilai yang dipilih dalam kehidupannya.

Dalam Islam, karakter ini telah banyak dibahas dengan menggunakan istilah akhlak, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Adapun akhlak sebagaimana dikemukakan oleh Al-Ghazali, sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, adalah sikap dan perbuatan yang menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berinteraksi

⁸⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkungan, kesopanan anggota tubuh luar adalah pertanda kesopanan anggota tubuh batin.⁸⁷

Dengan demikian, hemat penulis, secara sederhana, karakter dan akhlak dapat dibedakan dengan makna khas masing-masing, yakni jika makna karakter sangat luas, yaitu segala perilaku yang telah melekat dalam diri seseorang yang menjadi ciri khas, kebiasaan seseorang, dan termanifestasikan dalam pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, makna karakter juga berorientasi pada realisasi perkembangan positif seseorang sebagai pribadi intelektual, sosial, emosional, dan etis, maka makna akhlak memiliki makna yang lebih luas dan mendalam lagi, sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya. Kemudian, perbuatan baik dan buruk dalam ilmu akhlak bersandarkan dari agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis bukan dari akal pikiran atau dari teori filsafat, sebagaimana karakter.

4. Metode Pendidikan Akhlak

Pelaksanaan pendidikan akhlak membutuhkan beberapa metode agar keberhasilannya dapat dicapai.⁸⁸ Abuddin Nata mengungkapkan metode tersebut sebagai berikut: *Pertama*, metode pembiasaan, yaitu proses penanaman kebiasaan yang dilakukan sejak kecil dengan jalan melakukan suatu perilaku tertentu secara berulang-ulang dan bertahap. Dalam hal ini termasuk juga merubah kebiasaan-kebiasaan yang buruk. Al Qur'an

⁸⁷ Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin*, terj. Moh Zuhri (Semarang: Asy Syifa, 1993), hlm. 524

⁸⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 95-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan kebiasaan sebagai salah satu teknik atau metode pembinaan. Menjadikan seluruh sifat-sifat yang baik menjadi kebiasaan dan menghilangkan kebiasaan buruk sedikit demi sedikit, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu secara spontan tanpa ada paksaan. *Kedua*, metode keteladanan, yaitu akhlak seseorang tidak dapat terbentuk hanya dengan pelajaran, instruksi, dan larangan, sebab sifat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup hanya dengan memerintah saja. Misalnya dalam menanamkan sopan santun memerlukan pembinaan yang panjang dan lama, harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan itu akan sukses jika disertai dengan contoh yang baik dan perilaku yang nyata. Dalam Al-Qur'an kata teladan diproyeksikan dengan kata *uswah*, kemudian diberi sifat dibelakangnya yaitu *hasanah* yang berarti baik sehingga menjadi ungkapan *uswatun hasanah* yang berarti teladan yang baik, adapun yang menjadi teladan tersebut adalah baginda nabi agung Muhammad SAW. *Ketiga*, metode kedisiplinan, yaitu remaja harus diajarkan bagaimana ia dapat mengatur kehidupan yang berguna bagi dirinya. Dengan kata lain remaja harus dibantu hidup secara disiplin mau dan mampu mentaati ketentuan dari Allah SWT dan peraturan yang berlaku dilingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. *Keempat*, metode *at-targhib* dan *at-tarhib* (penghargaan dan hukuman), adalah tindakan tegas dalam pembelajaran, baik berupa penghargaan bagi yang taat, dan hukuman bagi yang melanggar. Islam menggunakan semua metode pembinaan dan tidak membiarkan satu celahpun agar pendidikan itu sampai pada jiwa umatnya. Islam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka yang peneliti lakukan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa penelitian ilmiah yang berkaitan dengan peningkatan tanggung jawab dan kedisiplinan siswa melalui program bina pribadi Islami, di antaranya adalah:

1. Penelitian dalam bentuk tesis yang dilakukan oleh Abdul Roup di bawah judul *Implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Kedisiplinan Siswa Smpit Ulil Albab Batam*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program bina pribadi Islami di SMPIT Ulil Albab Batam sudah berjalan dengan baik namun masih perlu

⁸⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perbaikan dan masih adanya hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada topik kajian yang sama-sama membahas tentang implementasi BPI. Sedangkan perbedaannya adalah, selain terletak pada lokasi penelitian, terletak juga pada spesifik objek kajian, di mana dalam penelitian ini, Roup mengkaji tanggung jawab dan kedisiplinan siswa, sedangkan penulis mengkajinya dengan jangkauan yang lebih luas, yakni akhlak santri.

2. Artikel yang ditulis oleh Hanif Agra, yang berjudul *Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Berdasarkan hasil penelitian Hanif Agra tersebut Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD IT Aulia Muara Bulian telah melakukan pembentukan karakter kepada peserta didik dengan membuat program pembiasaan dan keteladanan hal ini merupakan suatu pembinaan karakter yang baik agar peserta didik lebih religius dan selalau menerapkan kedisiplinan.⁹⁰ Sama seperti penelitian di atas, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada topik kajian yang sama-sama membahas tentang implementasi BPI. Sedangkan perbedaannya adalah, selain terletak pada lokasi penelitian, terletak juga pada spesifik objek kajian, di mana dalam penelitian ini, Agra mengkaji perangai siswa dengan bahasa karakter, sedangkan penulis mengkajinya

⁹⁰ Hanif Agra, "Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.Edukatif", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No.1, 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan bahasa akhlak santri. Bagaimana pun, kata karakter dan akhlak, hemat penulis, memiliki konotasi makna yang berbeda, sebagaimana penjelasannya akan ditemukan nanti pada isi tesis ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Fadliyani, Yosef Farhan Dafik Sahal dan Muhammad Aris Munawar yang berjudul *Implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) dalam membina akhlak peserta didik disekolah dasar insfiratif Al Ilham kota Banjar*.⁹¹ Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di SD Inspiratif Al-Ilham Kota Banjar sudah cukup baik, dimana peserta didik sudah mampu melaksanakan apa yang sudah disampaikan oleh guru atau murobbinya. Sama seperti dua penelitian di atas, persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada topik kajian yang sama-sama membahas tentang implementasi BPI. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi ataupun tempat penelitian. Karena bagaimana pun, dalam hemat penulis, setiap lokasi dan tempat penelitian akan memiliki kekhasannya masing-masing.

Berdasarkan ketiga uraian telaah pustaka di atas, penelitian ini memiliki kesamaan sekaligus perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Oleh karena itu, perbedaan inilah yang menjadi kebaruan dan keorisinalitasan hasil penelitian tesis ini.

⁹¹ Fani Fadliyani, Yosef Farhan Dafik Sahal, Muhammad Aris Munawar, "Implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Disekolah Dasar Inspiratif Alilham Kota Banjar". *Bestari*, vol.17. No.2, 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis implementasi program Bina Pribadi Islam santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School. Penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan “apa adanya” berkaitan dengan variabel-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi.⁹²

B. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti membutuhkan suatu pendekatan untuk dijadikan sebagai landasan kajian. Pendekatan merupakan proses perbuatan, cara mendekati, usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang lain yang diteliti.⁹³ Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

⁹² Dantes N, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm. 51.

⁹³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Ed. I (Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini di pesantren Al Ihsan Riau. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian karena permasalahan yang terkait dengan judul peneliti ada di Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Islamic Boarding School adalah kerterjangkaun tempatnya untuk diteliti. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April tahun 2024 sampai dengan Oktober tahun 2024.

D. Informan Penelitian

Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang-orang dalam latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian dibutuhkan Informan. Informan juga harus berbentuk *adjective*, dikarenakan akan mempengaruhi *valid* atau tidaknya data yang teliti, dan mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Narasumber (informan) penelitian adalah seseorang yang sangat penting, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Informan atau narasumber dalam penelitian ini sebagai subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditetapkan dengan menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pemimpin, hingga dapat memudahkan peneliti menelusuri objek / situasi sosial yang diteliti. Adapun informannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Kepala Sekolah, Penanggungjawab PBI, kyai atau guru yang mengajar di program Bina Pribadi Islam dan santri. Berikut ini data lengkap informan penelitian:

Tabel III.1
Informan Penelitian

No	Nama	Kedudukan
1	Wahidussomad Lc.M.Sy	Kepala Sekolah Madrasah Aliyah (MA) IBS
2	Misran Jauhari, SE.Sy	Wakil Kepala Sekolah Madrasah Aliyah IBS
3	Firdaus, S.Pd.I	Penanggungjawab Program Bina Pribadi Islam
4	Jerry Chandra, S.Psi	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
5	Ali Abdul Kholik, Lc	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
6	Fakhrul Rozi, Lc., M.H.	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
7	Ali Chandra,S.Pd	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
8	Herman Alfarisi, S.Ud	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
9	Rio Saputra,S.Si	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
10	Adey Anuggrah, M.Pd	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
11	Afrinaldo, A.Md	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
12	Dodi Oktarisa, Lc	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
13	Wamdi, S.Pd.I., Mh	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
14	Irman Siregar, S.Sy	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
15	Irham, S.Hi	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
16	Adey Anuggrah, M.Pd	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
17	Pujiono, S.Pd	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
18	Legis Tanamal, Se	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
19	Delvian, S.Pd	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
20	Suyani Ahmad, S.Pd	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
21	M. Azwam, S.Ud	Pembina Atau Pengajar Program Bina Pribadi Islam
22	Aditiya Pasya Hamid	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
23	Farhan Liandy	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
24	Ahmad Rahman Dika	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
25	Alfind Chaisar Darwis	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
26	Bazil Rizki Pratama	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
27	Dzikri Ramadhan	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
28	Asyrof Al Daffa Absi	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
29	Fido Yudha Anggara	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
30	Hamid Hadi Sulthan	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam
30	Khairul Fikri	Santri Binaan Program Bina Pribadi Islam

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Jenis Data

Jenis data menurut sifatnya dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau ungkapan, dapat berupa ucapan atau tulisan. Data kualitatif tidak memiliki ukuran baku, misalnya lebih baik, lebih indah dan sebagainya.⁹⁴ Dalam setiap penelitian, Peneliti harus menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan jenis data kualitatif. dari sumber data primer, dan sumber data sekunder. Data kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lain, seperti foto, dokumentasi. Dari keseluruhan data yang dikumpulkan, kata-kata dan tindakan informan merupakan data utama, sedangkan data lainnya sebagai pendukung.

F. Sumber Data

Sebagai penelitian kualitatif, peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan. Sumber data ini dapat berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya,

⁹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik*, (Batu: Loiterasi Nusantara, 2020), hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁹⁵ Adapun yang dijadikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Penanggungjawab PBI, Tenaga Pendidik, dan Santri Binaan Program Bina Pribadi Islami MA IBS, Riau terhadap masalah yang telah diteliti, sebagaimana telah disebutkan di atas.

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung oleh penulis, tapi dengan melalui sumber tangan kedua atau ketiga, yang berupa dokumentasi, grafik, manuskrip, tulisan tangan, dan lainnya, karenanya data ini disebut juga dengan data pendukung penelitian.⁹⁶ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data tersebut melalui observasi langsung ke lapangan dengan melihat dokumen tertulis serta arsip Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau. Data tersebut antara lain adalah profil Sekolah yang terdapat di: Histori, Geografis, Struktur Sekolah, Sarana Prasarana, Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai tujuan penelitian yang telah ditentukan maka metode pengumpulan data yang dipergunakan

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 22

⁹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah, metode observasi, *interview* dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan lebih detail dari masing-masing teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹⁷ Metode observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang sesuai dengan tujuan empiris yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, sarana prasarana, peserta didik dan tenaga pendidik, serta hal-hal yang terkait dengan Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Islamic Boarding School Riau dan program Bina Pribadi Islam yang tengah diimplementasikan di sana.

⁹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. III.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator
1	Implementasi Program Bina Pribadi Islam terhadap Akhlak Santri di Pesantren Al Ihsan Riau.	1. Santri memulai pembelajaran yang dibimbing oleh gurunya dengan basmallah bersama dengan tenang dan khusu'. 2. Santri duduk melingkar dengan tenang dalam program bina pribadi islam. 3. Santri mengawali dengan tilawah al qur'an. 4. Ada penyampain kultum dari satu orang santri dari dri setiap pertemuan. 5. Santri mematuhi perintah dan petunjuk guru. 6. Penyampaian materi ke islaman yang di sampaikan oleh guru. 7. Santri selalu menjaga adab dalam berbicara 8. Santri menghargai pendapat orang lain . 9. Santri menjaga adab dalam ber pakaian . 10. Santri tidak melakukan kholwat dengan lawan jenis. 11. Santri semangat dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. 12. Santri selalu menjaga hubungan baik dengan orang tua. 13. Santri memiliki prinsip yang jelas, baik dan terukur.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan pada pihak pertama yang dianggap bisa memberikan keterangan dan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dengan kata lain wawancara merupakan langkah penting untuk sebuah penelitian, karena dengan wawancara penulis berdialog langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur atau bebas, Karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, yang ditanyakan hanya berupa garis besar permasalahan”.⁹⁸

Wawancara (*interview*) yaitu dialog yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Penggungjawab PBI dan Tenaga Pembina/Pengajar dan santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau, dan juga penulis membuat pedoman wawancara yang berhubungan dengan informasi mengenai proses Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam menumbuhkan karakter Islami santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Islamic Boarding School Riau. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan suatu peristiwa dan penulis dapat mengetahui bagaimana responden memandang suatu kejadian kemudian memberikan tanggapan dengan alasan yang melatar belakangnya.

⁹⁸ Irawan Sochartono, Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 67- 68 112 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator
1	Implementasi Program Bina Pribadi Islam terhadap Akhlak Santri di Pesantren Al Ihsan Riau.	1. Santri memulai pembelajaran yang dibimbing oleh gurunya dengan basmallah bersama dengan tenang dan khusu'. 2. Santri duduk melingkar dengan tenang dalam program bina pribadi islam. 3. Santri mengawali dengan tilawah al qur'an. 4. Ada penyampain kultum dari satu orang santri dari dri setiap pertemuan. 5. Santri mematuhi perintah dan petunjuk guru. 6. Penyampaian materi ke islaman yang di sampaikan oleh guru. 7. Santri selalu menjaga adab dalam berbicara 8. Santri menghargai pendapat orang lain . 9. Santri menjaga adab dalam ber pakaian . 10. Santri tidak melakukan kholwat dengan lawan jenis. 11. Santri semangat dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. 12. Santri selalu menjaga hubungan baik dengan orang tua. 13. Santri memiliki prinsip yang jelas, baik dan terukur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tulisan yang ada kaitannya dengan hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, dan akan menjadi metode penguat dari hasil metode observasi dan dokumentasi. Adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa foto, catatan, dokumen hasil perekrutan tenaga pendidik. Adapun data lain berupa historis, struktur organisaai, sarana prasarana, data guru, serta dokumen yang terkait dengan penelitian tentang menejmen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekrutmen tenaga pendidik di lembaga Pendidikan formal dan non formal Madrasah Aliyah pesantren Al Ihsan Islamic Boarding School Riau.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, di mana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion/verivication*.⁹⁹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi nilai-nilai dalam bina pribadi islam di pesantren Al Ihsan, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tehknik analisis data yang bermacam-macam (Triangulasi) dimana dalam analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi

Reduksi data. Informasi yang diperoleh sumber data melalui wawancara dicatat dan direkam, selanjutnya diseleksi, difokuskan, disederhanakan sesuai dengan permasalahan untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

⁹⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creavite, 2023), hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi Peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan Peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah dengan menyajikan data. “penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain-lain. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir telah disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

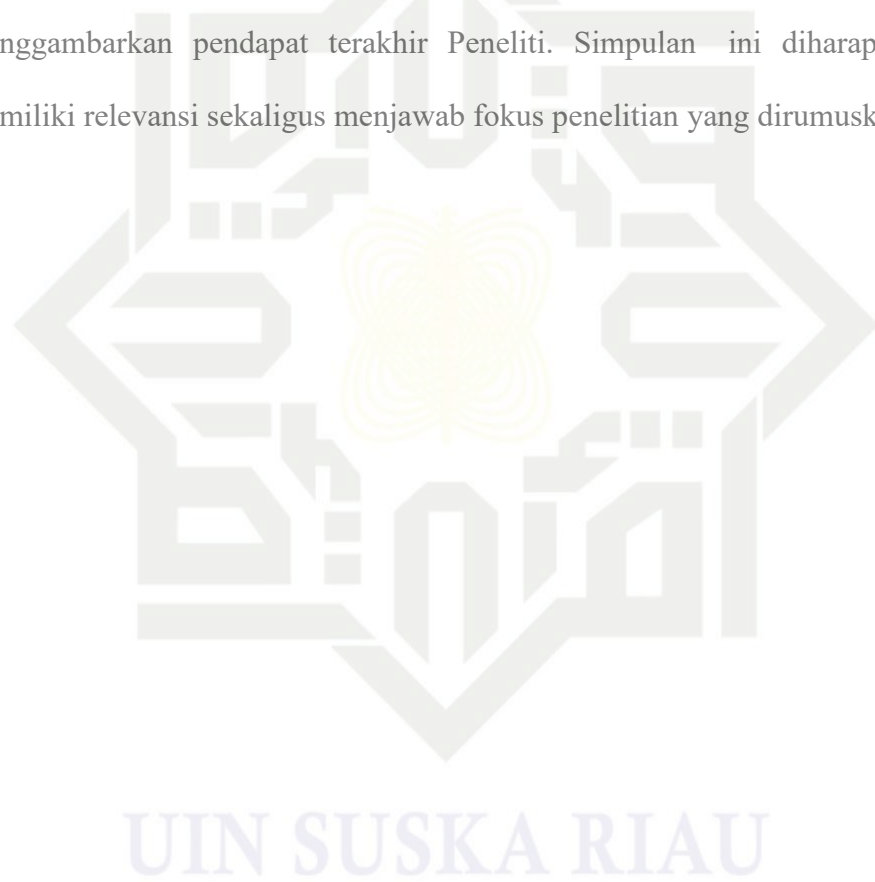
Berdasarkan uraian di atas bahwa dengan menyajikan data, memudahkan Peneliti untuk memahami hal yang telah terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut, data yang disajikan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang telah dinyatakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dinyatakan di awal sudah didukung oleh teori yang kuat, valid, dan konsisten

saat Peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh Peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan akhir. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir Peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang dirumuskan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi program Bina Pribadi Islami dalam membentuk akhlak santri Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau dilakukan dengan dua macam kegiatan. Yang pertama adalah program reguler BPI dan yang kedua adalah program non reguler BPI. Kegiatan program reguler BPI di MA IBS dilaksanakan secara rutin setiap pekannya, yakni pada hari Jumat dan pada pukul 08:20 sampai dengan jam 09:20 yang dilaksanakan di dalam kelas atau sekitar kelas, seperti di anjungan sekolah. Sedangkan program non reguler BPI di MA IBS Riau dilakukan secara tidak rutin setiap pekannya dan tidak pula di dalam kelas, akan tetapi ia dilakukan sepenuhnya di luar kelas. Kegiatan ini adakalanya dilakukan dengan acara memasak bersama, berolahraga di luar kelas dan *mabit*.
2. Adapun faktor pendukung implementasi program BPI dalam membentuk akhlak Islami peserta didik di Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau adalah:
 1. Tersedianya sarana dan prasarana yang sudah lengkap.
 2. Adanya guru pembina BPI memiliki kompetensi ilmu keislaman yang baik.
 3. Dibentuknya Waka BPI secara khusus.
 4. Adanya antusias dari peserta didik dalam mengikuti program BPI.
 Sedangkan yang menjadi faktor penghambat program Bina Pribadi Islam (BPI) di Madrasah Aliyah Pesantren Al Ihsan Boarding School Riau tersebut ada dua hal. Yang pertama adalah masih ditemukannya santri yang tidak aktif dalam mengikuti program BPI ini dengan alasan yang beragam, seperti sakit dan pulang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampung dan yang kedua adalah terbatasnya durasi yang disediakan oleh sekolah dalam pelaksanaan pertemuan rutin setiap Jumat tersebut. Durasi yang diberikan oleh sekolah setiap pertemuannya hanyalah berkisar satu jam saja.

B. Saran

Berangkat dari pembahasan demi pembahasan yang telah penulis uraikan dalam penelitian tesis ini, penulis hendak memberikan saran kepada para pembaca, baik pembaca umum, peneliti maupun praktisi pendidikan, sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, seharusnya penelitian ini menjadi bahan kajian dan amalan, sehingga dapat menjadi dasar dalam bertindak dan memutuskan permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan akhlak Islami.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan sebagai bahan kajian untuk memperdalam kajian tentang implementasi program Bina Pribadi Islami di tempat yang lainnya atau untuk memperbaiki kekurangan yang terkandung di dalam penelitian ini, ketika peneliti (pembaca) menemukan hal yang kurang tepat dalam penulisan atau isi kajian penelitian ini.
3. Bagi para praktisi pendidikan, alangkah baiknya, menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan contoh dalam menangani dan memperbaiki akhlak anak-anak peserta didik yang semakin hari agaknya semakin mengalami dekadensi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujid, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam, Ed. I* Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Agung, "Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli", Diakses dari: <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-berikutcontoh-rencananya-kln.html>
- Ahkamul Ath'imah Fisyaritil Islamiyah, Dr. Abdullah bin Muhammad Ath Thuraiqi, hlm. 30.
- Akhmad Muhaimin Azzel, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin*, terj. Moh Zuhri Semarang: Asy Syifa, 1993
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik*, (Batu: Loiterasi Nusantara, 2020), hlm. 84
- Azmi, *Pembinaan Akhlak Usia Pra sekolah*, Yogyakarta: Belukar, 2006
- Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: Stain Po Press, 2007
- Dantes N, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- Diriwayatkan Abu Nuaim dalam Al Hilyah (2/286) dan Abu Hamid Al Ghazali dalam *Ihya' (2/62) Jami'ul Bayanul Ilmi wa Fadhlih*, Ibnu Abdil Barr, Juz 2, hlm. 33.
- Diriwayatkan Ibnu Abid Dunya dalam *Ishlahul Mal*, hlm. 223; Ibnu Abi Syaibah (34606) dan Al Baihaqi dalam *Asy Syuab (2/365)*
- Doni A Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo: STAIN Po Press, 2009

Fani Fadliyani, Yosef Farhan Dafik Sahal, Muhammad Aris Munawar, "Implementasi Bina Pribadi Islami (BPI) Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Disekolah Dasar Inspiratif Alilham Kota Banjar". Bestari, vol.17. No.2, 2020

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Hanif Agra, "Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik.Edukatif", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 1, No.1, 2021

HR Abu Daud. Imam Nawawi berkata, bahwa hadits ini diriwayatkan dengan sanad yang sahih

HR Al Hakim dalam Mustadrak, dan beliau berkata: "Hadits ini shahih menurut

HR Bukhari (2742), Muslim (1628), At Tirmidzi (2116), An Nasai dan Ibnu Majah Muttafaqun 'alaih.

HR Bukhari (2742), Muslim (1628), Tirmidzi (2116), Nasai dan Ibnu Majah

HR Bukhari, Muslim, dan Nasai dalam Sunan-nya

HR Muslim dalam Kitab Zakat; At Tirmidzi, Ad Darimi dan Ahmad dalam Musnad-nya *Jami'ul Bayanul Ilmi wa Fadhlih*, Ibnu Abdul Bar, Juz 2, hlm. 26.

<https://almanhaj.or.id/2770-kunci-sukses-mengais-rezeki.html>

Idon Tanjung dan Gloria Setyvani Putri, "12 Remaja Anggota Geng Motor di Pekanbaru Lakukan Celurit hingga Double Stik disita", Diakses pada Senin 17 Mei 2024 pada pukul 18:51 dari: <https://regional.kompas.com/read/2023/02/03/161029978/12-remaja-anggota-geng-motor-di-pekanbaru-lakukan-begal-celurit-hingga>

Imran Efendi, *Pemikiran Akhlak, Syekh Abdurrahman Shidduq al Banjari*, Pekanbaru:Tirta Kencana, 2003

Indrayani, *Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional*, Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2012

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jalaluddin, *Mempersiapkan Anak Sholeh Menelusuri Tuntunan dan Bimbingan Rasul Allah SAW*, Palembang: Noer Fikri Offset, 2015
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2011
- Jami'ul Bayanul Ilmi wa Fadhlih, Ibnu Abdul Bar, Juz 2, hlm. 35
- Lihat *Ihya Ulumuddin*, Juz 2/3 dengan *tahqiq Al Allamah Zainuddin Al Iraqi* Tafsir Ibnu Katsir (4/400).
- Lihat *Tafsir Ath Thabari* (20/71), *Tafsir Al Baghawi* (6 / 221) dan *Tafsir Ibnu Katsir* (5 / 129).
- Mala Yasa'ut Tajir Jahluhu, Prof. Dr. Abdullah Muslih. hlm. 78.
- Mardia hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Mohammad Arwani dan Siti Roudhothul Jannah, "Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembiasaan Membaca Al Qur'an sebelum Belajar", *AN NAJAH: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, Vol. 2, No. 1, 2023
- Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2019
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Musthafa al-Ghulayini, *Idhah al-Nasyi'in*, Surabaya: Al Miftah, tt
- Noname, "1.338 Kasus Tindak Pidana Terjadi di Pekanbaru Sepanjang Tahun 2022", Diakses pada Senin 17 Mei 2024 pada pukul 18:51 dari: <https://www.cakaplah.com/berita/baca/93830/2023/01/01/1388-kasus-tindak-pidana-terjadi-di-pekanbaru-sepanjang-tahun-2022#sthash.TfBqXxBC.dpbs>
- Noname, "Tergalur Upah Besar Alasan Alasan Remaja di Riau Nekat Terlibat Erdarkan Narkoba Jaringan Internasional", Diakses pada Senin 17 Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pukul 18:51 dari: <https://www.cakaplah.com/berita/baca/94939/2023/02/01/tergiur-upah-besar-alasan-remaja-di-riau-nekat-terlibat-edarkan-narkoba-jaringan-internasional#sthash.IpbPfiXg.dpbs>

Nurlaila, "Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan", *IQRA: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 14, No. 2, 2019

Oemar Hamalik, "Manajemen Pengembangan Kurikulum". Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007

Prof. Dr. H. Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Qurthubi, Juz 4, hlm. 35.

Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, Surabaya: Amelia, 2005

Ridwan Abdulah Sani Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Bandung: Alvabeta, 2015

Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin, Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2018

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012

Tafsir Al Qurthubi, Juz 9, hlm. 71. Dan lihat *Tafsir Al Baghawi*, Juz 8, hlm. 123

Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2010

Valentinus Saeng, "Revitalisasi Pancasila Demi Indonesia yang Religius dan Beradab", *Seri Filsafat & Teologi*, Vol. 27 No. 1, 2017, hlm. 158

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Wahidussomad Lc., M. Sy sebagai Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Misran Jauhari, SE.Sy., Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan Santri Binaan Program Bina Pribadi Islami Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau.



Dokumentasi Kegiatan Program Bina Pribadi Islami Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau di Luar Kelas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kegiatan Program Bina Pribadi Islami Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau di Luar Kelas



Dokumentasi Kegiatan Program Bina Pribadi Islami Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau di dalam Kelas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kegiatan Mabit Program Bina Pribadi Islami Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau.



Dokumentasi Kegiatan Mabit Program Bina Pribadi Islami Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School, Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SOP BPI SANTRI

1. Hadir tepat waktu (08;25)
2. Mengajak teman satu kelompok untuk bersegera ke kelompok BPI
3. Membawa Al-Qur'an, pena dan buku
4. Memastikan mengisi mutabaah yaumiyah
5. Hikmat selama berjalannya BPI (tidak boleh tidur, bicara dengan teman)
6. Yang terlambat (10 menit ke atas) akan mendapat nasehat dari guru BPI dan diproses oleh wakasis
7. Mengutamakan agenda BPI dari kegiatan-kegiatan yang lain (jika ada kegiatan yang mendesak harus izin secara langsung dengan guru BPI). Tidak ada izin sama dengan alfa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Pelaksanaan BPI dengan membentuk duduk melingkar

9. Wajib mengikuti setiap agenda-agenda BPI (outing, pekan kreasi, mabit, dll)

Susunan Agenda BPI

08:25-08:30 Persiapan dan pengisian mutabaah yaumiyah

08:30-08:35 Pembukaan MC

08:35-09:00 Tilawah (4 baris per santri) dan membaca terjemahannya

09:00-09:05 Kultum dari santri

09:05-09:30 Materi (implementasi Kurikulum) dan pembacaan ma'lumat

09:30-09:35 Qodoya/bincang santai dan menyepakati kegiatan yang akan

dating (MC, kultum, doa dan tempat)

09:35-09:40 Doa penutup

NB: Infak dan sedekah di jalankan sembari qodoya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 307/GLC/EPT/XII/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Yasril Ihza Mahendra
ID Number : 1401021208890002
Test Date : 15-12-2024
Expired Date : 15-12-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 44
Structure and Written Expression : 48
Reading Comprehension : 44
Total : 453



Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Powered by e-test.id



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 17-12-2024



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 17-12-2024

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد /ة : Yasril Ihza Mahendra
رقم الهوية : 1401021208890002
تاريخ الاختبار : 16-12-2024
الصلاحية : 16-12-2026

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 51
القواعد : 50
القراءة : 37
المجموع : 460

الترقيم التعريفي

No. 288/GLC/APT/XII/2024



Powered by e-test.id

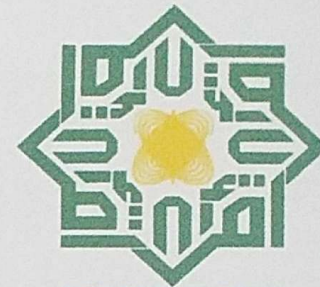


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0438/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Yasril Ihza Mahendra
NIM	: 22290116022
Judul	: implementasi Program Bina Pribadi Islami Dalam Membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Pensantren Al-Ihsan Boarding School Riau

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor
imp.

: B-3664/Un.04/Ps/HM.01/09/2024

Pekanbaru, 27 September 2024

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

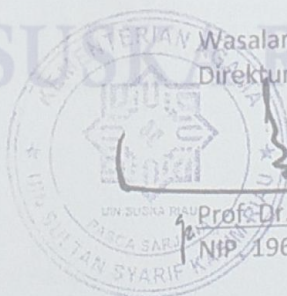
Nama	: Yasril Ihza Mahendra
NIM	: 22290116022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam membentuk akhlaq santri madrasah aliyah pesantren Al Ihsan Boarding School Riau

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kubang Jaya

Waktu Penelitian: 3 Bulan (27 September 2024 s.d 27 Desember 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70905
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Rekomendasi Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 466/Un.04/PS/HM.01/09/2024** Tanggal 27 September 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : YASRIL IHZA MAHENDRA |
| 2. NIM / KTP | : 22290116022 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI MASDASAH ALIYAH AL IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASDASAH ALIYAH AL IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

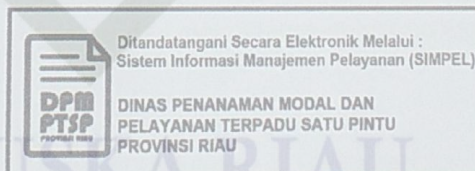
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Desember 2024



Tambahan :

Ditampilkan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
- Up. Kabarkesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhikmat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Al Qasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/729
 Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor :
533/DPMPTSP/PTSP/NON IZIN-RISET/70905 Tanggal 19 Desember 2024 dengan ini memberi
 Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **YASRIL IHZA MAHENDRA**
2. NIM : **22290116022**
3. Universitas : **UIN SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PROGRAM BINA PRIBADI ISLAMI DALAM
 MEMBENTUK AKHLAK SANTRI MADRASAH ALIYAH AL IHSAN
 BOARDING SCHOOL RIAU**
8. Lokasi Penelitian : **MADRASAH ALIYAH AL IHSAN BOARDING SCHOOL RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan. Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan tema kasih.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 19 Desember 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan
 Karakter Bangsa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



معهد الإحسان
Yayasan Wakaf Al-Ihsan Riau
Madrasah Aliyah
Al-Ihsan Boarding School
Jl. Pesantren RT.03 / RW.04 Dusun IV, Desa Kubang Jaya
Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar – Riau 28452

NSM : 131214010043
NPSN : 69755906
Akreditasi A
☎ 0811 7690 185
✉ info@ibs.sch.id
🌐 www.ibs.sch.id
📘 facebook.com/IBSRiau
📱 @ibsriau

SURAT KETERANGAN

Nomor : 114/Sket/E/KEPMAD/MAS-IBS/XII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Boarding School

: WAHIDUSSOMAD, Lc.M.Sy
: 1410176
: Kepala Madrasah
: MA Al-Ihsan Boarding School

Yang menerangkan bahwa:

: Yasril Ihza Mahendra
: 22290116022
: Pendidikan Agama Islam
: Strata 2 (S2)

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di MA Al-Ihsan Boarding School (IBS) Riau dalam rangka penyelesaian bahan tesis pada tanggal 5-18 November 2024, dengan Judul "Implementasi Program Bina Pribadi Islami dalam membentuk Akhlak Santri Madrasah Aliyah Al Ihsan Boarding School Riau".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keterangan ini, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Siak Hulu, 5 Desember 2024

Kepala Madrasah Aliyah
Al-Ihsan Boarding School



WAHIDUSSOMAD, Lc.M.Sy
NIP. 1410176

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		Disposal Tesu	f	
2.		BAB 1 - DDB	f	
3.		Hasil penelitian	f	
4.		Kumpulan Abstrak	f	
5.		Lampiran	f	
6.		Acc	f	

Pekanbaru, 20 29

Dr. Eva Dewi, M. Ag
Pembimbing I/Promotor

UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.		- Latar belakang masalah di paragraf	f	
2.		- masalah di paragraf	f	
3.		- Data di tenghapi	f	
4.		- Teori diperkuat	f	
5.		- Metode penelitian di tenghapi	f	
6.		- Analisis di paragraf	f	
7.		- Kesimpulan di paragraf	f	

Pekanbaru, 20

Pembimbing II/Promotor
Dr. N. M. Si

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**ARTIKULASI KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Yasri! shzo M

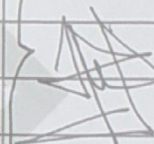
22290116022

PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
5/11/24	Pengaruh Budaya kerja dan pengslaman Saputra kerja terhadap komitmen kerja	Ade	
5/11/24	Manajemen kepala sekolah dalam membentuk karakter akhlakul karimah siswa smp Islam terpadu YLPI kec. Bukit Raya pekanbaru	Ridwan M. Haribuan	

Pekanbaru, *Senin 21 Nov 2024* .

Kaprodi.

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARIANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Yasri/ sh2o Mahendra
22290116022
PA1

NO	TARIKH	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	27/9/24	Korelasi pemahaman materi adab BerSosial media dlm Islam & perspektif lingkungan madrasah dg adab berSosial media siswa madrasah Tsanawiyah Masmur-pku	Hafiz kurniawan	
2	27/9/24	Hubungan Self - Regulated Learning Annis. F dan dukungan sosial teman sebayi dg kecemasan akademik Mahasiswa pendidikan Islam UIN syarif Kasim		
3	27/9/24	Pengaruh minat & motivasi terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa strata 1 program studi pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah UIN suska	Rahmadani	

Pekanbaru, *jum'at* 27 Sep 2024.
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Yarsi, shza M
: 22290116022
: PA'
:

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
Kartu 12 sep 24	Pengaruh Kompetensi pedagogi guru dan Efektivitas terhadap kemampuan bicara & minat pendidikan agama Islam kelas IX ^{SMA} Negeri 3 Tapung Hulu	Hotmus ID	
Kartu 12 sep 24	pengaruh metode Ummi & motivasi belajar terhadap kemampuan membaca alqur'an Siswa SD IT Tahfidz Al - Fstih pku.	Mawar Fita	
Kartu 12 sep 24	Analisis ^{kerasahan} makhrifur huruf dalam membaca alqur'an pd mahasiswa d: SD N 018 Rimb. polon Siak	Wahyudi Elmi	

Pekanbaru, Kamis 12 sep 2024

Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Yasriul Ihsa Mahendra
: 22290116022
: PAI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	19/2024	Peran orangtua dalam pendidikan seksual terhadap anak usia dini pd keluarga muslim di kampung Pinaug	A. Badarudin	
2	19/2024	Implementasi program binc pribadi Islami dalam membentuk kemandirian & karakter santri madrasah aliyah pesantren Al Ihsa.	Yasriul I.M.	
3	19/2024	Implementasi kurikulum merdeka belajar dlm perspektif teori Humanistik pd pendidikan p41 di SMK Akbar	Nodhuhs	

Pekanbaru, Kamis 12/sep 2024 .
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Yasril Ihza Mahendra
 Tempat/Tgl. Lahir : Sawah, 12-08-1989
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat Rumah : Dusun IV Kasang Kulim RT.003 RW.004
 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu
 No.Telp/HP : 0813-7867-2522
 Nama Orang Tua : H. Faizar (Ayah)
 Siti Rukiyah (Ibu)
 Nama Istri : Reni Handayani
 Nama Anak : 1. Nafisah Fatimah
 2. M. Kayyis Erdogan Mahendra

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD Negeri 009 Sawah Lulus Tahun 2002
 Pondok Pesantren Husnul Khotimah, Jawa Barat Lulus Tahun 2005
 Pondok Pesantren Husnul Khotimah, Jawa Barat Lulus Tahun 2008
 Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia (STAINDO) Lulus Tahun 2013
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2024

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Pondok Pesantren Al Ihsan Boarding Riau, 2014 – Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota DAI IKADI Pekanbaru, 2014 - Sekarang

KARYA ILMIAH

.

UIN SUSKA RIAU